

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEARSIPAN SISWA KELAS  
X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK NEGERI 1 BANTUL**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
ANNISA NURUL HIDAYATULLOH  
13802241045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEARSIPAN SISWA KELAS  
X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK NEGERI 1 BANTUL**

**SKRIPSI**

Oleh:

ANNISA NURUL HIDAYATULLOH  
13802241045

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 4 September 2017  
untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jurusan Pendidikan Administrasi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,  
Doesn Pembimbing



Muslikhah Dwihartanti, SIP., M.Pd.  
NIP. 19780511 200112 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

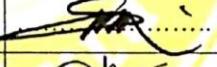
### PENGARUH MINAT BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEARSIPAN SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 BANTUL

Oleh:  
ANNISA NURUL HIDAYATULLOH  
13802241045

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 September 2017

dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sutirman, M.Pd	Ketua Penguji		11 Oktober 2017
Muslikhah Dwihartanti, SIP., M.Pd	Sekretaris		11 Oktober 2017
Drs. Joko Kumoro, M.Si	Penguji Utama		6 Oktober 2017

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nurul Hidayatulloh  
NIM : 13802241045  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : **Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain yang telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, September 2017

Yang menyatakan,



Annisa Nurul Hidayatulloh

13802241045

## **MOTTO**

“Tidaklah ada pemberian dari orang tua kepada anaknya yang lebih utama  
daripada budi pekerti”

**(HR. Tirmidzi)**

“Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya, dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat”

**(HR. Ar-Rabii')**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka”

**(Q.S Ar-Ra'd: 11)**

“Jagalah pikiranmu karena itu akan mempengaruhi perkataanmu, jagalah perkataanmu karena itu akan mempengaruhi perbuatanmu, jagalah perbuatanmu karena itu akan mempengaruhi kebiasaanmu, dan jagalah karaktermu karena itu akan mempengaruhi nasibmu”

**(Penulis)**

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirahmanirrahim, dengan megucap rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia yang diberikan sehingga karya kecil ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Orang Tuaku

Bapak Dwi Suharyanto dan Ibu Supartini yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, pengorbanan, keikhlasan, dan mendoakan dengan sepenuh hati untuk keberhasilan saya.

- Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengalaman dan kenangan.

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEARSIPAN SISWA KELAS  
X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK NEGERI 1 BANTUL**

Oleh:  
Annisa Nurul Hidayatulloh  
13802241045

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Besarnya pengaruh Minat Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. 2) Besarnya pengaruh Disiplin Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. 3) Besarnya pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 65 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan: 1) Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul, dengan  $r_{x1y} = 0,830$ ;  $r^2_{x1y} = 0,689$ ;  $t_{hitung} (11,826) > t_{tabel} = (1,998)$ ; 2) Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul, dengan  $r_{x2y} = 0,790$ ;  $r^2_{x2y} = 0,624$ ;  $t_{hitung} (10,226) > t_{tabel} = (1,998)$ ; 3) Minat Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul, dengan  $R_{y(1,2)} = 0,869$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,756$ ; nilai  $F_{hitung} (95,907) > F_{tabel} (4,76)$ .

**Kata kunci:** Minat Belajar, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar.

**THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND LEARNING  
DISCIPLINE ON LEARNING ACHIEVEMENT OF ARCHIVAL MATTERS  
LEARNING SUBJECTS OF X GRADE STUDENTS OF OFFICE  
ADMINISTRATION COMPETENCE SMK NEGERI 1 BANTUL**

*By:*  
**Annisa Nurul Hidayatulloh**  
**13802241045**

**ABSTRACT**

*The objective of this research is to know: 1) the magnitude of influence learning interest on learning achievement of archival matters learning subjects of X grade students of office administration competence SMK Negeri 1 Bantul, 2) the magnitude of influence learning discipline on learning achievement of archival matters learning subjects of X grade students of office administration competence SMK Negeri 1 Bantul, 3) the magnitude of influence learning interest and learning discipline on learning achievement of archival matters learning subjects of X grade students of office administration competence SMK Negeri 1 Bantul.*

*This study is an ex post facto research with quantitative approach. The subject of this research is 65 students of X office administration skill competence at SMK Negeri 1 bantul. The data were collected by used documentation and questionnaires. Data analysis was conducted with analysis descriptive, analysis prerequisite test and hypothesis test.*

*The results of this research show that there are positive and significant influence: 1) learning interest to the learning achievement of archival matters learning subjects of the tenth graders of office administration competence SMK Negeri 1 Bantul, with  $r_{x1y} = 0,830$ ;  $r^2_{x1y} = 0,689$ ;  $t_{count}(11,826) > t_{table} = (1,998)$ ; 2) learning discipline to the learning achievement of archival matters learning subjects of the tenth graders of office administration competence SMK Negeri 1 Bantul, with  $r_{x2y} = 0,790$ ;  $r^2_{x2y} = 0,624$ ;  $t_{count}(10,226) > t_{table} = (1,998)$ ; 3) learning interest and learning discipline to the learning achievement of archival matters learning subjects of the tenth graders of office administration competence SMK Negeri 1 Bantul, with  $R_{y(1,2)} = 0,869$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,756$ ; nilai  $F_{count}(95,907) > F_{table}(4,76)$ .*

**Keyword:** *Learning Interest, Learning Discipline, Learning Achievement*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala ridho dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran dan Dosen Narasumber yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi serta memberikan masukan, bimbingan, dan ilmu sehingga skripsi ini terelesaikan dengan baik.
4. Ibu Muslikhah Dwihartanti, SIP., M.Pd., Dosen Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberi motivasi serta ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya.
6. Ibu Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani, Kepala SMK Negeri 1 Bantul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Suratiningsih, S.Pd., Guru mata pelajaran Kearsipan, yang telah memberikan izin dan dukungan selama pengambilan data.
8. Siswa-siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul yang telah berkenan membantu dan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.

9. Adikku-adikku, Ilham, Nabila, Elsa, dan Faisal yang telah memberikan semangat dan dukungan do'a
10. Surya Adi Saputra yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan do'a.
11. Sahabat-sahabatku, Rizky Putri, Puji Rahayu, Arinda Yuliani, Yulia Erik, dan Ratna Ariani yang telah saling mendoakan, menemani, memberikan bantuan, dan menyemangati dalam penyusunan skripsi
12. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Adminitrasi Perkantoran 2013, terima kasih atas kebersamaan, dan motivasi kalian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi dan terselesaiannya Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membengun dari pembaca sangat penulis harapkan agar penulisan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2017

Penulis



Annisa Nurul Hidayatulloh

13802241045

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Prestasi Belajar .....	8
2. Minat Belajar .....	16
3. Disiplin Belajar.....	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Desain Penelitian .....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian.....	37
D. Definisi Operasional Variabel .....	37
E. Populasi Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Instrumen Penelitian .....	40
H. Uji Coba Instrumen.....	42
I. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Deskripsi Tempat .....	55
2. Deskripsi Data .....	57
3. Uji Prasyarat Analisis .....	76
4. Uji Hipotesis.....	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
C. Keterbatasan Penelitian .....	95
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) Siswa kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017 .....	2
2. Data Disiplin Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Mata Pelajaran Kearsipan Tahun Ajaran 2016/2017 .....	4
3. Tabel 3. Alternatif Jawaban dan Skor Instrumen .....	41
4. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar .....	41
5. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar.....	42
6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen.....	44
7. Interpretasi Reliabilitas Instrumen.....	46
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	46
9. Rangking Kecenderungan Variabel .....	48
10. Rincian Bidang Keahlian, Program Keahlian, dan Paket Keahlian SMK Negeri 1 Bantul.....	55
11. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	59
12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi belajar Mata Pelajaran Kearsipan .....	60
13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar .....	62
14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Belajar.....	64
15. Siswa berdiskusi dengan teman di luar jam pembelajaran untuk membahas materi Kearsipan.....	66
16. Belajar materi mata pelajaran karsipan setiap hari .....	67
17. Merasa rugi jika mata pelajaran Karsipan kosong.....	68
18. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar .....	70
19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Disiplin Belajar .....	72
20. Siswa belajar dengan teratur.....	73
21. Mengulang kembali materi pelajaran Karsipan yang telah diberikan .....	74

22. Menyempatkan waktu untuk belajar ketika hari libur .....	75
23. Ringkasan Hasil Uji Linieritas .....	76
24. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas .....	78
25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X <sub>1</sub> - Y .....	79
26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X <sub>2</sub> - Y .....	81
27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Ganda .....	83
28. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	85

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	34
2. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Kearsipan Siswa.....	59
3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan.....	61
4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa.....	63
5. Pie Chart Kecenderungan Minat Belajar.....	65
6. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar Siswa.....	70
7. Pie Chart Kecenderungan Disiplin Belajar .....	73
8. Ringkasan Hasil Penelitian.....	86

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	106
2. Daftar Uji Coba Instrumen.....	110
3. Hasil Uji Coba Instrumen .....	114
4. Angket Penelitian.....	121
5. Hasil Deskripsi Data .....	128
6. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	131
7. Hasil Uji Hipotesis.....	133

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang dimiliki seseorang.

Pendidikan diperoleh melalui suatu usaha dan proses untuk mengembangkan potensi dalam diri. Tujuan pendidikan yaitu menciptakan pribadi yang memiliki karakter dan keterampilan baik, kemampuan tinggi, serta pengetahuan luas sehingga seseorang mampu untuk mencapai impian atau cita-cita dalam hidupnya dan menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. *Input* dalam sistem pendidikan berupa siswa, prosesnya berupa kegiatan atau proses belajar/ mengajar, dan *output* berupa siswa yang memiliki kemampuan unggul.

Tingkat keberhasilan pada proses pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar digunakan sebagai cara mengukur pemahaman dan penguasaan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah diberikan. Prestasi belajar di lingkungan sekolah tertuang dalam bentuk nilai hasil belajar dan laporan hasil belajar. Prestasi belajar yang baik tentu diinginkan oleh setiap siswa, namun prestasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa tentu berbeda-beda, tergantung pada kemampuan masing-masing, terdapat siswa dengan prestasi belajar yang rendah, sedang, dan tinggi.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul khususnya kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran menunjukkan bahwa Prestasi belajar mata pelajaran Kearsipan ditentukan oleh pencapaian nilai hasil belajar siswa pada Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75. Nilai hasil belajar siswa menunjukkan masih banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM dikarenakan oleh beberapa faktor. Berikut adalah tabel yang menunjukkan nilai hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester Gasal siswa kelas X Administrasi Perkantoran Tahun 2016/2017 yang berjumlah 65 siswa.

Tabel 1. Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) Siswa kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017

NO	KELAS	ULANGAN TENGAH SEMESTER		ULANGAN AKHIR SEMESTER	
		BELUM TUNTAS	TUNTAS	BELUM TUNTAS	TUNTAS
1	X AP 1	56,25%	43,75%	62,50%	37,50%
2	X AP 2	66,67%	33,33%	81,82%	18,18%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian siswa belum mencapai KKM. Pada Ulangan Tengah Semester Gasal, terdapat 56,25% dari 32 siswa kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan 66,67% dari 33 siswa kelas X Administrasi Perkantoran 2 yang belum tuntas. Sedangkan, pada Ulangan Akhir Semester Gasal, kelas X Administrasi 1 memiliki 62,50% dari 32 siswa dan kelas X Administrasi 2 memiliki 81,82% dari 33 siswa yang belum tuntas. Data tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan belum optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu siswa yang kurang memberikan perhatian pada saat kegiatan pembelajaran, seperti ada siswa yang berbincang dengan temannya. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran kearsipan sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari, walaupun sudah terdapat sumber-sumber belajar yang disediakan oleh sekolah seperti layanan internet dan perpustakaan, siswa enggan belajar diluar dari buku modul yang diberikan. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang, dapat dilihat dari beberapa siswa yang menyatakan masih malu untuk bertanya ketika belum paham dengan materi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Rendahnya minat belajar akan menghambat proses belajar siswa dan tidak dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Permasalahan lain yang ditemukan saat observai adalah disiplin belajar siswa yang masih rendah. Disiplin belajar siswa rendah dilihat dari beberapa siswa yang cenderung mengabaikan tugas sehingga siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah dan mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktu yang ditentukan. Siswa juga menyatakan bahwa tidak memiliki keteraturan dalam belajar, seperti siswa hanya belajar saat akan diadakan ulangan, tidak memanfaatkan waktu luang untuk belajar kearsipan dan tidak mempelajari kembali materi yang diberikan. Siswa juga masih mengabaikan pentingnya mentaati peraturan, terdapat siswa yang terlambat saat mengikuti pembelajaran. Berikut tabel pernyataan siswa kelas X

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sejumlah 65 siswa, mengenai disiplin belajar.

Tabel 2. Data Disiplin Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Mata Pelajaran Kearsipan Tahun Ajaran 2016/2017

No	Pernyataan	Jumlah Siswa	
		X AP 1	X AP 2
1	Mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.	16	15
2	Mengerjakan PR di Sekolah.	27	29
3	Terlambat mengikuti Pembelajaran di kelas.	17	5
4	Tidak mengulang kembali materi mata pelajaran Kearsipan yang telah diberikan di sekolah.	27	28

Berdasarkan uraian latar belakang, prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sebaiknya diperhatikan agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal, diantaranya minat belajar dan disiplin belajar. Uraian latar belakang permasalahan, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar mata pelajaran Kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran kelas X belum optimal.
2. Masih rendahnya minat belajar siswa terlihat dari siswa tidak memperhatikan pada saat pembelajaran, berbincang dengan teman,

kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan kurangnya rasa ketertarikan pada mata pelajaran Kearsipan.

3. Terdapat siswa yang terlambat saat mengikuti pelajaran, mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan, tidak memiliki keteraturan dalam belajar, dan mengerjakan PR disekolah.
4. Siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran, malu untuk bertanya dan cenderung tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bantul yang belum optimal.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul?
2. Seberapa besar pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul?

3. Seberapa besar pengaruh minat belajar dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Mengetahui besarnya pengaruh Minat Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul.
2. Mengetahui besarnya pengaruh Disiplin Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul.
3. Mengetahui besarnya pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi atau rujukan bagi penelitian sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan melatih kreativitas peneliti serta sebagai sarana ilmu yang sudah peneliti dapat di bangku perkuliahan.

### b. Bagi Sekolah

Memberikan informasi kepada pihak SMK Negeri 1 Bantul mengenai pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang diterapkan guna meningkatkan prestasi belajar.

### c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan bacaan penelitian dalam bidang pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### 1. Prestasi Belajar

###### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu proses belajar. Prestasi belajar berpengaruh pada perubahan perilaku siswa. Prestasi belajar dapat mengubah tingkah laku siswa yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:102) “prestasi belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa dikembangkan dalam proses belajar yang mereka dapatkan. Prestasi belajar merupakan bentuk realisasi dari proses belajar.

Proses belajar yang dilakukan oleh seseorang bertujuan untuk mendapatkan berbagai bentuk perubahan seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, kecakapan maupun keterampilan. Penguasaan prestasi belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya. Prestasi belajar diperlihatkan melalui kegiatan atau perilaku yang dimiliki seseorang. Oemar Hamalik (2005: 30), menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah adanya perubahan

tingkah laku pada orang tersebut, misal dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti”. Pengetahuan yang telah didapat dalam proses pendidikan akan secara tidak sengaja mengubah tingkah laku yang dimiliki seseorang. Syaiful Bahri Djamarah (2008:175), menjelaskan bahwa:

Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan yang tingkah laku sebagai akibat kegiatan belajar yang telah dilakukan individu merupakan prestasi belajar yang dicapai.

Tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik ditentukan oleh batas minimal prestasi belajar. Definisi Prestasi Belajar selanjutnya disampaikan oleh Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43), “Prestasi belajar adalah nilai hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diartikan bahwa prestasi belajar merupakan keberhasilan yang dicapai siswa, ditunjukkan melalui penilaian dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam satu satuan program pembelajaran. Prestasi belajar merupakan salah satu bentuk siswa merealisasikan hasil pengembangan kemampuan-kemampuan yang dimiliki pada proses belajar sehingga terdapat perubahan tingkah laku pada siswa. Hasil

belajar yang dicapai siswa dilihat melalui simbol, angka, huruf, maupun tindakan yang dapat mencerminkan prestasi belajar. Prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan lainnya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Dalyono, M (2009: 55-60) menjelaskan faktor yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada dari luar dirinya, antara lain:

1. Faktor dari dalam diri

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang merasa tidak sehat, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar dan menerima pelajaran.

b) Intelektualitas dan Bakat

Seseorang yang memiliki intelektualitas baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Seseorang yang mempunyai intelektualitas tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

c) Minat dan Motivasi

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu.

d) Cara belajar

Perlu diperhatikan teknik belajar, bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya.

## 2. Faktor dari luar diri

### a) Keluarga

Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, presentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi hasil belajar anak.

### b) Sekolah

Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio guru dan murid per kelas, mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

### c) Masyarakat

Apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

### d) Lingkungan sekitar

Bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar.

Sementara, Tulus Tu'u (2004:78-81) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi:

### 1) Faktor Kecerdasan.

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam-macam kecerdasan yang menonjol pada dirinya.

### 2) Faktor Bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang yang dibawanya sejak lahir dan diterima sebagai warisan dari orang tuanya.

### 3) Faktor Minat dan Perhatian

Minat merupakan dorongan kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu.

### 4) Faktor Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### 5) Faktor Cara Belajar

Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan cara belajar yang tidak efisien.

6) Faktor Lingkungan Keluarga.

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa karena sebagian besar waktu seseorang berada di rumah.

7) Faktor Sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Kondisi lingkungan sekolah diharapkan kondusif agar siswa terdorong untuk giat belajar.

Nana Sudjana (2004: 39-40), menjelaskan faktor-faktor

yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Di mana salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar terdapat di sekolah.

Abu Ahmadi (2007:138) mengemukakan bahwa faktor-faktor

yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor Internal

- a) Faktor Jasmani
- b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis terdiri dari faktor intelektif (potensial dan faktor kecakapan nyata) dan faktor non intelektif (sikap, kebiasaan dalam hal ini disiplin belajar, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri).

2. Faktor Eksternal

- a) Faktor sosial

Faktor sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok (teman sebaya).

- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.

Lebih lanjut, Sumadi Suryabrata (2007:120) menjelaskan bahwa, Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

1. Faktor-faktor nonsosial, seperti cuaca, waktu, udara, fasilitas.
2. Faktor sosial, seperti teman sebaya, keluarga, komunikasi dengan guru.
3. Faktor fisiologis, seperti kesehatan, nutrisi, dan penyakit.
4. Faktor psikologis, seperti minat, motivasi, dan rasa disiplin.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, secara umum terdiri dari faktor yang berasal dari dalam (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kesehatan, kecerdasan, bakat, motivasi, minat, perhatian, disiplin belajar, cara belajar, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar.

### c. Pengukuran Prestasi Belajar

Proses belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa agar mampu mendapatkan perubahan dalam dirinya, baik tingkah laku maupun pengetahuan. Hasil dari proses belajar siswa dapat diwujudkan dengan prestasi belajar. Pencapaian prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui pengukuran prestasi belajar.

Sugihartono (2013: 130), menjelaskan maksud pengukuran prestasi belajar yaitu:

Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran yang dilakukan guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar.

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Mengukur tingkat keberhasilan belajar, dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013:106) menggolongkan tes prestasi belajar dalam jenis penilaian berikut:

- 1) Tes Formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
- 2) Tes Subsumatif ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- 3) Tes Sumatif untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagian ukuran mutu sekolah.

Pengukuran prestasi belajar siswa dilakukan dengan memberikan tes pada siswa yang dapat digunakan untuk mengetahui berbagai tujuan pengembangan siswa. Tes prestasi belajar diberikan untuk mengetahui perkembangan siswa berdasarkan tujuannya. Tes

prestasi belajar digunakan untuk mengukur daya serap siswa tentang pokok bahasan tertentu, memperoleh gambaran peningkatan tingkat prestasi belajar siswa, dan menetapkan tingkat keberhasilan siswa pada suatu proses pembelajaran. Penilaian suatu proses belajar siswa dapat dilihat dari berbagai aspek. Tipe penilaian hasil belajar menurut Nana Sudjana (2010: 23-31), yaitu:

Bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (sikap dan nilai), serta bidang psikomotor (kemampuan, keterampilan, bertindak, berperilaku). Bidang kognitif yaitu: tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, evaluasi. Bidang afektif: kepekaan dalam menerima rangsangan (*receiving, attending*), *responding* atau jawaban, penilaian (*valuing*), organisasi, karakteristik nilai atau internalisasi nilai. Psikomotor: tampak dalam bentuk keterampilan, ada 6 tingkatan keterampilan: gerakan reflex, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perspektual, kemampuan bidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi.

Tes Prestasi Belajar pada mata pelajaran Kearsipan yang dapat dilihat indikatornya adalah tes formatif (ulangan harian) dan tes sumatif nilai akhir yang tercantum pada buku laporan pendidikan (rapor). Prestasi belajar Kearsipan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengukuran dan penilaian ranah kognitif dengan data nilai Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester. Aspek kognitif digunakan karena dapat mewakili prestasi siswa.

## 2. Minat Belajar

### a. Pengertian Minat

Minat berperan penting dalam aktivitas yang dijalani oleh seseorang. Minat dapat pula mempengaruhi sikap seseorang. Muhibbin Syah (2011: 152) mendefininsikan bahwa “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan didasari rasa ingin tau dan kemauan. Sedangkan Djaali (2013: 122) menyatakan bahwa, “minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu”.

Minat merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Minat menjadi peranan penting bagi siswa dalam belajar. Slameto (2010: 57) mengatakan bahwa:

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dielajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan atau keinginan yang besar dalam mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu. Seseorang akan memusatkan perhatiannya pada hal yang diminatinya. Minat belajar digunakan sebagai landasan dalam keberhasilan proses belajar

mengajar. Minat belajar ditunjukkan dengan adanya rasa ketertarikan untuk melakukan kegiatan belajar disertai dengan perhatian dan rasa senang. Minat terhadap sesuatu yang dipelajari merupakan hasil belajar dan mempengaruhi proses belajar selanjutnya.

b. Macam-macam Minat

Minat dinyatakan dengan adanya perhatian dan ketertarikan terhadap suatu hal dari hal lainnya. Siswa menaruh perhatian yang lebih terhadap proses belajar apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Ada beberapa macam minat dilihat dari dalam diri. Mohamad Surya (2004: 122) menyatakan bahwa macam-macam minat adalah sebagai berikut:

1. Minat Volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar.
2. Minat Involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
3. Minat Nonvolunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau dihapuskan.

Minat muncul dari dalam diri maupun karena adanya pengaruh dari luar diri seseorang. Minat seseorang yang timbul tanpa adanya pengaruh dari luar diri merupakan bentuk keinginan, kesukaan, dan perhatian yang lebih terhadap suatu kegiatan. Pengaruh dari luar diri seperti lingkungan sekitar, orang lain, dan peraturan dapat mendorong seseorang untuk memusatkan

perhatiannya, menyukai, bahkan melakukan suatu kegiatan sehingga minat seseorang dapat timbul dalam dirinya.

Abdul Rahman Shaleh dan Muhibib Abdul Wahab (2004:263) mengelompokkan minat melalui dua sudut pandang, yakni:

1. Berdasarkan timbulnya

a) Minat Primitif

Minat primitif merupakan minat yang timbul karena kebutuhan biologis tubuh. Misalnya kebutuhan akan makanan.

b) Minat Sosial

Minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri seseorang.

2. Berdasarkan arahnya

a) Minat Intrinsik

Minat intrinsik merupakan minat yang berlangsung dengan aktivitas itu sendiri.

b) Minat Ekstrinsik

Minat Ekstrinsik merupakan minat yang berhubungan dengan tujuan akhir kegiatan.

Seseorang memiliki minat karena adanya suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam hidupnya. Pemenuhan kebutuhan tersebut yang membawa seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.

Seseorang dapat berperan langsung dalam suatu kegiatan untuk menunjukkan minat yang dimilikinya, serta dapat pula menunjukkan minatnya setelah mengetahui suatu kegiatan. Super & Krites (Dewi Suhartini, 2001: 25) mengklasifikasikan minat berdasarkan bentuk pengekspresian dari minat menjadi empat, yaitu:

a) *Expressed Interest*

Minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu obyek atau aktivitas.

b) *Manifest Interest*

Minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.

c) *Tested Interest*

Minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.

d) *Inventoried Interest*

Minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pertanyaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sifat alami yang muncul dalam diri seseorang. Minat dapat dipengaruhi oleh keadaan di luar diri seseorang, seperti situasi, kondisi lingkungan sekitar, serta orang lain. Minat dapat

ditunjukkan melalui partisipasi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan karena ingin memenuhi kebutuhannya.

c. Indikator Minat Belajar

Indikator minat merupakan petunjuk atau keterangan yang dapat menunjukkan minat belajar yang dimiliki seseorang. Indikator minat dapat dilihat dengan menganalisa kegiatan yang dilakukan seseorang terhadap objek yang disenanginya. Sobry Sutikno, M (2009: 16) menyebutkan bahwa minat ditandai dengan adanya beberapa indikasi, yaitu:

1. Perhatian, seseorang yang memiliki minat pasti akan berlaku perhatian terhadap apa yang akan dijadikan obyek pada minat itu sendiri. Ia akan memperhatikan dengan antusias apa yang telah menjadi minatnya. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
2. Ketertarikan, seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu hal, maka akan muncul rasa ketertarikan dalam dirinya. Ada rasa penasaran untuk mengetahui lebih dalam segala hal yang berhubungan dengan hal tersebut.
3. Adanya rasa ingin tahu, keinginan atau rasa ingin tahu adalah dorongan yang muncul atas sesuatu yang dikehendaki sehingga menimbulkan proses perhatian dan berujung pada minat ingin mengetahui.
4. Perasaan senang akan menimbulkan minat, karena didorong oleh rasa ketertarikan pada sesuatu yang kemudian timbul untuk menjadi suatu keinginan yang mendorong seseorang untuk memilikinya. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

Minat seorang siswa dalam proses pembelajaran disekolah dapat dilihat dari sikapnya dalam menerima bahan pelajaran. Siswa dengan minat belajar akan memberikan perhatiannya tehadap proses pembelajaran yang didapatkanya. Keantusiasan siswa mengikuti proses pembelajaran memperlihatkan minat belajar dalam diri siswa. Slameto (2010: 57) berpendapat, indikator minat belajar, yaitu:

a. Perhatian Siswa

Seseorang yang berminat ada suatu obyek pasti perhatiannya akan memusat pada suatu obyek tersebut.

b. Perasaan Senang

Perasaan senang yang dimaksud merupakan perasaan senang dalam mengikuti dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

c. Konsentrasi Siswa

Siswa yang memiliki konsentrasi dalam belajar akan mengikuti pelajaran dengan baik.

d. Kesadaran Siswa

Kesadaran mengikuti pelajaran, waktu, dan tanggung jawab pada tugas yang diberikan.

e. Kemauan Siswa

Kemauan siswa dalam mempelajari suatu bahan pelajaran tanpa adanya suatu paksaan.

Minat belajar memiliki peranan dalam proses belajar siswa.

Kesadaran pentingnya mempelajari suatu bahan pelajaran dapat muncul melalui minat belajar yang dimiliki siswa. Minat belajar terlihat melalui pola perilaku yang ditunjukkan siswa. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 132), Minat dapat diekspresikan siswa melalui:

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada lainnya.
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.
- 3) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Minat belajar yang dimiliki siswa dapat diperlihatkan melalui sikap yang ditunjukkan siswa terhadap proses belajar. Indikator siswa yang memiliki minat belajar ditunjukkan dengan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran, rasa suka dan ketertarikan dalam belajar, antusias dalam belajar, berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada lainnya. Minat belajar siswa dalam proses belajar dapat berupa partisipasi aktif dalam suatu kegiatan dan memberikan perhatian yang lebih besar pada proses belajar yang siswa dapatkan baik di sekolah maupun di rumah.

### 3. Disiplin Belajar

#### a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk mentaati aturan yang telah ditetapkan. Menurut

Moenir A.S (2010:94), “Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan”. Disiplin dapat terwujud apabila peraturan yang berlaku telah dilaksanakan dengan baik sehingga menciptakan pola sikap yang baik pula. Soedijarto (2003: 163) menerangkan:

Disiplin pada hakekatnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan.

Disiplin dalam belajar dapat diartikan sebagai usaha siswa mengendalikan dirinya untuk mentaati segala peraturan yang ada dalam kegiatan proses belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat mengendalikan dirinya untuk mencerminkan ketaatan sehingga memiliki pola belajar yang teratur dan memiliki prestasi belajar yang baik. Moenir A.S (2010: 95-96), menerangkan:

Ada dua jenis disiplin yang dominan dengan apa yang dikehendaki organisasi. Kedua jenis disiplin itu adalah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal kerja atau perbuatan. Kedua jenis disiplin tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi. Dapat saja seseorang hadir tepat waktunya tetapi tidak segera melakukan perbuatan sesuai ketentuan organisasi yang pada hakekatnya merugikan organisasi.

Proses belajar tidak hanya didapatkan siswa ketika di sekolah. Pengulangan apa yang telah dipelajari di sekolah dan mempersiapkan diri untuk proses belajar hari berikutnya merupakan suatu proses belajar yang dilakukan siswa ketika di rumah. Belajar di sekolah maupun di rumah hendaknya memiliki

keteraturan yang baik sehingga dapat mencerminkan sikap disiplin yang ada dalam diri siswa. Sofchah Sulistyowati (2001: 3) menjelaskan agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik, ia harus bersikap disiplin terutama disiplin dalam hal-hal berikut:

- 1) Disiplin dalam menepati jadwal belajar.
- 2) Disiplin dalam mengatasi segala godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar.
- 3) Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah seperti mentaati tata tertib, maupun disiplin di rumah seperti belajar teratur.
- 4) Disiplin dalam hal menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolah raga secara teratur.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kemampuan untuk mengendalikan diri sebagai bentuk ketiaatan terhadap aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Siswa yang memiliki disiplin belajar akan membawa dirinya untuk selalu tepat waktu dan melakukan perbuatan yang taat pada aturan. Siswa dapat belajar dengan baik ketika memiliki disiplin belajar yang ditunjukkan dengan menepati jadwal belajar, tidak menunda-nunda waktu belajar, belajar dengan teratur, semangat belajar, dan mentaati tata tertib.

b. Faktor-faktor yang membentuk dan mempengaruhi Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan pembentukan pola perilaku yang secara sadar mengajak diri seseorang untuk taat aturan baik tertulis dan tidak tertulis dalam proses belajarnya. Disiplin belajar tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan harus adanya kesadaran

dalam diri seseorang. Disiplin belajar dapat dibentuk melalui beberapa faktor. Faktor-faktor pembentukan disiplin belajar menurut Joko Sumarmo (2008: 25), antara lain:

- 1) Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa kedisiplinan belajar dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.
- 2) Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu.
- 3) Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- 4) Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.
- 5) Teladan yang berupa perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata.
- 6) Kedisiplinan belajar seseorang dapat juga dipengaruhi oleh seseorang.

Pendapat diatas menerangkan bahwa terdapat hal-hal dari dalam maupun dari luar individu yang dapat mempengaruhi pembentukan disiplin belajar pada diri seseorang. Faktor dari dalam yang dapat mempengaruhi pembentukan disiplin belajar adalah kesadaran diri akan kedisiplinan dan ketaatan. Sedangkan faktor

dari luar diri dapat berupa hukuman, pengaruh orang lain, serta alat pendidikan sebagai sarana yang dapat mendukung proses terbentuknya disiplin belajar seseorang.

Pendapat diatas didukung oleh Dolet Unaradjan (2003: 20 – 27), menjelaskan bahwa disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari siswa sendiri dan dapat mempengaruhi disiplin belajar. Dalam hal ini yaitu keadaan fisik dan psikis.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa. Faktor eksternal meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.

Disiplin belajar seseorang dapat timbul karena kesadaran sendiri maupun hanya untuk menghindari sebuah hukuman. Faktor lingkungan yang berdisiplin seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar dapat membentuk sikap disiplin pada seseorang dengan menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, Tulus Tu'u (2004: 48-49) menjelaskan terdapat empat faktor dominan yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin, yaitu:

- 1) Kesadaran diri
- 2) Pengikutan dan ketaatan
- 3) Alat pendidikan
- 4) Hukuman

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar tidak dibentuk dengan sendirinya, melainkan dibentuk dengan membutuhkan usaha dari individu tersebut. Disiplin belajar seseorang juga dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan luar diri seseorang. Faktor dalam diri meliputi tingkat kesadaran pada peraturan dan ketaatan kegiatan belajar yang dilakukan. Sedangkan faktor dari luar meliputi sarana belajar, pengaruh lingkungan sekitar, serta akibat dari tidak taat aturan yang telah ditetapkan.

c. Indikator Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Disiplin belajar membawa seseorang untuk melakukan proses belajar secara tertib dan teratur. Sehingga, seseorang yang memiliki disiplin belajar dapat meminimalisir kesulitannya dalam proses belajar. Moenir A.S (2010: 95), mengemukakan bahwa disiplin belajar siswa dapat diukur melalui indikator-indikator yang berdasar pada ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu:

1) Disiplin waktu, meliputi:

- a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, serta mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu.
- b) Tidak keluar dan membolos saat jam pelajaran.
- c) Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

2) Disiplin perbuatan, meliputi:

- a) Patuh dan tidak menentang peraturan.
- b) Tidak malas belajar.
- c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
- d) Tidak suka berbohong.
- e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Disiplin belajar pada hakekatnya tidak hanya meliputi sikap seseorang yang patuh dan taat pada aturan, seperti yang telah dijelaskan di atas, disiplin belajar mencakup disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Seseorang yang memiliki disiplin belajar memiliki keteraturan pola belajar dengan baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 137), membagi indikator kedisiplinan dalam tiga macam, yaitu:

- 1) Kedisiplinan di dalam kelas.
- 2) Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan
- 3) Perilaku kedisiplinan di rumah.

Disiplin belajar diperlukan seseorang ketika ia dalam proses belajar. Proses belajar yang dimaksudkan dapat terjadi dimana saja, baik di sekolah maupun di rumah. Disiplin belajar digunakan sebagai kesadaran dari seseorang dalam mentaati aturan dalam proses pembelajaran yang didapatkan di kelas, di sekolah, maupun di rumah. Menurut Tulus Tu'u (2004: 33), indikator disiplin belajar adalah:

- 1) Patuh dan taat pada tata tertib belajar di sekolah.
- 2) Persiapan belajar.
- 3) Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran.
- 4) Menyelesaikan tugas pada waktunya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin belajar meliputi disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Disiplin belajar akan membentuk siswa dalam memiliki sikap tepat waktu dalam datang dan masuk kelas, tidak keluar kelas dan membolos, menyelesaikan tugas tepat waktu, patuh terhadap aturan, tidak memiliki sikap malas belajar, tidak suka berbohong, dan bertingkah laku dengan menyenangkan. Disiplin belajar berpengaruh pada keteraturan siswa belajar, baik belajar di dalam kelas, di lingkungan sekolah, maupun dirumah.

Siswa dengan disiplin belajar yang baik, akan memiliki prestasi belajar yang baik pula.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang dirasa relevan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Azalia Harumi (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan populasi 96 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Korespondensi kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016. Terdapat pengaruh pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar. Terdapat pengaruh pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar. terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Korespondensi kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun

Ajaran 2015/2016. Penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu pada variabel bebas Minat Belajar dan variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas lain yang diteliti oleh Azalia Harumi adalah Motivasi Berprestasi, sedangkan dalam penelitian ini adalah Disiplin Belajar. Perbedaan dalam penelitian ini juga terletak pada subyek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Ayu Anggraeni (2015) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 95 siswa, sedangkan teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah responden 77 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel disiplin belajar dan prestasi belajar. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lain yang diteliti oleh Rian Ayu Anggreani adalah lingkungan keluarga, sedangkan dalam penelitian ini adalah minat belajar. Perbedaan dalam penelitian ini juga terletak pada jumlah responden, jumlah responden dalam penelitian Rian Ayu Anggreani

berjumlah 77 siswa dari total populasi 95 siswa kelas X Akuntansi X Akuntansi SMK Palebon Semarang, sedangkan penelitian akan dilakukan merupakan penelitian populasi dengan jumlah 65 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul.

### C. Kerangka Pikir

Dari kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka berfikir sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Kearsipan

Minat belajar merupakan kecenderungan maupun keinginan yang muncul dari dalam diri siswa untuk mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu. Rasa ketertarikan untuk melakukan kegiatan belajar menunjukkan minat belajar yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki minat akan memberikan perhatian lebih besar dan rasa senang dalam proses pembelajaran. Minat belajar dapat mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Siswa yang memiliki Minat Belajar terhadap mata pelajaran Kearsipan, akan mempelajari dan memberikan perhatian dalam proses pembelajaran dengan rasa senang. Adanya perhatian penuh dan disertai dengan rasa senang dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar. Tingginya minat belajar yang dimiliki siswa berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapainya.

#### 2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar karsipan

Disiplin belajar merupakan kemampuan untuk mengendalikan diri atas kesadaran dari dalam diri siswa untuk mentaati aturan baik tertulis maupun tidak tertulis dalam proses belajarnya. Siswa dapat mengendalikan dirinya dengan bentuk kesadaran terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Disiplin belajar meliputi disiplin waktu dan disiplin perbuatan atas kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah maupun di rumah. Pola belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar yang ia miliki, sehingga disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai siswa.

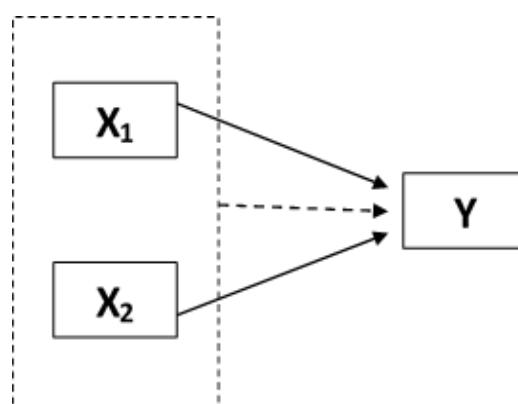
Disiplin belajar diperlukan siswa agar mampu mengendalikan dirinya untuk taat dalam mengikuti kegiatan belajar. Bentuk disiplin belajar di sekolah dapat ditunjukkan dengan menyelesaikan tugas tepat waktu, disiplin masuk sekolah dan masuk kelas, dan tidak membolos pada saat jam pelajaran. Sedangkan disiplin belajar dalam proses belajar di luar lingkungan sekolah meliputi disiplin dalam menepati jadwal belajar dan tidak malas belajar. Siswa perlu memiliki disiplin belajar karena dengan disiplin dapat memberikan arah bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

### 3. Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Siswa yang mempunyai minat belajar dan disiplin belajar yang tinggi memiliki keinginan berbuat untuk menghasilkan perubahan agar dirinya menjadi lebih baik, yakni mencapai prestasi belajar sesuai

dengan kriteria yang ditetapkan. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi siswa dalam mencapai prestasi belajar. Minat belajar siswa yang tinggi terhadap mata pelajaran karsipan ditunjukkan dengan memperhatikan pada saat pembelajaran, aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dan belajar tanpa adanya paksaan. Selain itu, disiplin belajar juga mempengaruhi siswa dalam mencapai prestasi belajar mata pelajaran Karsipan. Siswa yang memiliki disiplin belajar akan memiliki jadwal belajar yang teratur, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas maupun masuk sekolah dan masuk kelas, serta tidak malas untuk belajar. Minat Belajar dan Disiplin Belajar dapat membantu siswa dalam mengikuti proses belajar Karsipan sehingga siswa dapat mencapai Prestasi Belajar dengan baik. Semakin tinggi Minat Belajar dan Disiplin Belajar maka Prestasi Belajar yang dicapai juga semakin tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, paradigma penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- $X_1$  : Minat Belajar
- $X_2$  : Disiplin Belajar
- $Y$  : Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan
- $\rightarrow$  : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri
- $--\rightarrow$  : Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan di SMK Negeri 1 Bantul ( $Y$ ).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan di SMK Negeri 1 Bantul ( $Y$ ).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan di SMK Negeri 1 Bantul ( $Y$ ).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan, dengan kata lain *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu minat belajar dan disiplin belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar Kearsipan siswa.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul yang beralamatkan di Jalan Parangtritis Km.11 Sabdodadi, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada 10 Juni 2017.

## C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap hasil. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Disiplin Belajar ( $X_2$ ).

### 2. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Kearsipan (Y).

## D. Definisi Operasional Variabel

### 1. Minat Belajar ( $X_1$ )

Minat belajar merupakan kecenderungan atau keinginan untuk mempelajari sesuatu. Minat belajar menimbulkan rasa senang dalam diri siswa untuk belajar, sehingga siswa memberikan perhatian pada kegiatan belajarnya. Indikator variabel minat belajar pada penelitian ini, meliputi perhatian siswa dalam kegiatan belajar, rasa suka dan ketertarikan terhadap mata pelajaran Kearsipan, antusias siswa dalam mempelajari mata pelajaran Kearsipan, partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan

pembelajaran, dan pernyataan lebih menyukai mata pelajaran Kearsipan daripada mata pelajaran lainnya.

## 2. Disiplin Belajar (X<sub>2</sub>)

Disiplin belajar adalah kemampuan siswa untuk mengendalikan diri sebagai bentuk ketiaatan terhadap aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah dibuat oleh diri sendiri maupun orang lain sebagai bentuk tanggung jawab siswa dalam kegiatan belajar. Indikator variabel ini ditunjukkan dengan datang dan masuk kelas tepat waktu, tidak keluar kelas dan membolos, menyelesaikan tugas tepat waktu, patuh terhadap aturan, tidak malas belajar, tidak suka berbohong, dan bertingkah laku dengan menyenangkan.

## 3. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar adalah keberhasilan yang dicapai siswa, ditunjukkan melalui penilaian dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam satu satuan program pembelajaran. Prestasi belajar menjadi salah satu bentuk siswa merealisasikan hasil pengembangan kemampuan-kemampuan yang dimiliki pada proses belajar sehingga terdapat perubahan tingkah laku pada siswa. Indikator prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar mata pelajaran Kearsipan pada nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017.

## **E. Populasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pada populasi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 65 siswa.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pernyataan. Angket diberikan kepada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa yang terdiri dari indikator, meliputi perhatian siswa dalam kegiatan belajar, rasa suka dan ketertarikan terhadap mata pelajaran Kearsipan, antusias siswa dalam mempelajari mata pelajaran Kearsipan, partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan pernyataan lebih menyukai mata pelajaran Kearsipan daripada mata pelajaran lainnya.

Pengumpulan data dengan angket digunakan pula untuk mendapatkan data mengenai disiplin belajar siswa yang terdiri dari indikator, tepat waktu dalam belajar, tidak keluar kelas dan membolos, menyelesaikan tugas tepat waktu, patuh terhadap aturan, tidak malas belajar, tidak suka berbohong, dan bertingkah laku dengan menyenangkan.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul dari guru yang mengampu mata pelajaran Kearsipan berupa nilai UTS dan UAS Semester Gasal Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan sebelum melaksanakan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dengan menggunakan skala bertingkat dengan alternatif jawaban dan responden hanya memilih jawaban.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan alat pengukuran yaitu skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan menghilangkan alternatif jawaban netral (N). Alasan untuk menghilangkan alternatif jawaban ini karena kategori jawaban yang diminta cenderung kearah netral atau ragu-ragu. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dengan alternatif jawaban skor sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban dan Skor Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Jarang	2
4	Tidak Pernah	1

Kuesioner atau angket yang peneliti gunakan mengacu pada variabel-variabel penelitian yang dijabarkan dalam bentuk indikator. Kuesioner atau angket ini berisi kisi-kisi yang dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

a. Instrumen Minat Belajar

Kisi-kisi instrumen minat belajar disusun berdasarkan indikator minat belajar. Instrumen minat belajar menjadi 21 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen pada variabel minat belajar dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	Rasa suka dan ketertarikan terhadap mata pelajaran Kearsipan	7, 8, 9, 10, 11	5
3.	Antusias siswa dalam mempelajari mata pelajaran Kearsipan	12, 13, 14, 15	4
4.	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran	16, 17, 18	3
5.	Pernyataan lebih menyukai mata pelajaran Kearsipan	19, 20, 21	3
Jumlah			21

### b. Instrumen Disiplin Belajar

Kisi-kisi instrumen disiplin belajar disusun berdasarkan indikator minat belajar. Instrumen disiplin belajar menjadi 22 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen pada variabel minat belajar dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Tepat waktu dalam belajar.	1, 2, 3	3
2	Tidak keluar dan membolos saat kegiatan pembelajaran berlangsung.	4, 5	2
3	Menyelesaikan tugas tepat waktu.	6, 7, 8	3
4	Patuh terhadap aturan.	9, 10, 11	3
5	Tidak malas belajar.	12, 13, 14, 15	4
6	Tidak suka berbohong	16, 17, 18	3
7	Bertingkah laku yang menyenangkan.	19, 20, 21, 22	4
Jumlah			22

## H. Uji Coba Instrumen

Uji Coba terhadap instrumen penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Validitas dapat ditunjukkan dengan derajat ketepatan yaitu ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan peneliti. Sedangkan instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta karena terdapat kesamaan karakteristik, yaitu kesamaan jenis sekolah yaitu kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013, serta mutu sekolah. Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa. Data hasil uji coba yang diperoleh untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau sahnya suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan derajat ketepatan yaitu ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Kelayakan dan ketepatan tiap-tiap butir pertanyaan atau pernyataan untuk menghasilkan data yang diinginkan dapat dilihat melalui uji validitas. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\Sigma X$  : Jumlah skor butir
- $\Sigma Y$  : Jumlah skor total
- $\Sigma XY$  : Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat dari skor butir
- $\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat dari skor total
- N : Jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2014: 213)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika

jumlah  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan jumlah  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Namun, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tidak valid. Perhitungan uji validitas menggunakan program SPSS 23.0 for windows. Hasil uji validitas dirangkum dalam tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Minat Belajar	21	5	5, 10, 14, 15, 21	16
Disiplin Belajar	22	4	9, 13, 17, 21	18

Sumber: Data primer hasil uji validitas instrumen dengan bantuan SPSS 23.0 for windows.

Berdasarkan data hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa instrumen minat belajar dengan jumlah butir awal sebanyak 21 pernyataan diperoleh 16 butir pernyataan valid dan 5 butir pernyataan gugur atau tidak valid yaitu pada butir pernyataan nomor 5, 10, 14, 15, dan 21. Pada instrumen disiplin belajar dengan jumlah butir awal sebanyak 22 pernyataan diperoleh 18 butir pernyataan valid dan 4

butir pernyataan gugur atau tidak valid yaitu pada butir pernyataan nomor 9, 13, 17, dan 21. Pernyataan-pernyataan yang tidak valid tidak dilakukan perbaikan karena butir instrumen penelitian yang valid sudah cukup mewakili setiap indikator yang tercantum dalam kisi-kisi sehingga butir instrumen yang tidak valid atau gugur tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Hasil uji coba instrumen ini menghasilkan instrumen penelitian yang valid sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{ii}$  : Reliabilitas instrumen
- K : Banyaknya butir pernyataan
- $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir
- $\sigma_t^2$  : Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2014: 239)

Penelitian ini menggunakan pedoman interpretasi untuk mengetahui hasil uji instrumen, sebagai berikut:

Tabel 7. Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2012: 231)

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien korelasi atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dengan demikian, apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila nilai *alpha* sama atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel. Berdasarkan perhitungan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*, diperoleh hasil seperti tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Hubungan
1	Minat Belajar	0,734	Kuat
2	Disiplin Belajar	0,740	Kuat

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 8 dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel minat belajar dan disiplin belajar memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang kuat yaitu masing-masing 0,734 dan 0,740, sehingga kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel minat belajar, disiplin belajar, dan prestasi belajar disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis deskriptif yang digunakan meliputi penyajian *Mean* (*M*), *Median* (*Me*), dan *Modus* (*Mo*), Standar Deviasi (*SD*), Tabel Distribusi Frekuensi, histogram, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan *Pie Chart*.

#### a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. Median (*Me*) merupakan nilai tengah dari data, dengan catatan data-data tersebut telah disusun urut menurut besarnya. Penyusunan data-data tersebut dari yang paling kecil sampai yang paling besar. Modus (*Mo*) merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar Deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. Pengelolaan data dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus *Sturges Rule* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = Jumlah kelas interval

$N$  = Jumlah data

Log = Logaritma

- 2) Menghitung rentang kelas, dengan rumus:

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

- 3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah

disampaikan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan variabel dilakukan dengan mengkategorikan

skor yang diperoleh *mean* empirik dan nilai standar deviasi empirik.

Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas tiga rangking seperti tabel 9.

Tabel 9. Rangking Kecenderungan Variabel

No	Skor Siswa	Kategori
1	$X \geq (Mi + 1.SDi)$	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < (Mi + 1.SDi)$	Tinggi
3	$(mi - 1.SDi) \leq X < Mi$	Rendah
4	$X < (Mi - 1.SDi)$	Sangat Rendah

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan :

$M_i$  = Mean Ideal

$SD_i$  = Standar Deviasi Ideal

X = Skor yang dicapai siswa

e. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

*Pie chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Keperluan ini menggunakan uji F yang didasarkan pada taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan dalam menentukan hubungan linier antar variabel adalah dengan menggunakan harga koefisien signifikansi. Apabila nilai dari *Sig. Deviation from linearity* > 0,05 maka menunjukkan hubungan masung-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya bersifat linier. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas antar variabel. Multikolinieritas merupakan situasi dimana terdapat korelasi antara variabel bebas satu dengan yang lain. Analisis korelasi yang digunakan yaitu analisis korelasi *Product Moment* yang akan diperoleh harga interkorelasi antar

variabel bebas. Rumus yang digunakan untuk mencari korelasi tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Julmah responden
$\sum XY$	= Total perkalian skor X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor variabel X
$\sum Y$	= Jumlah skor variabel Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor variabel X
$\sum Y^2$	Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jika pengaruh antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,800, maka terjadi multikolinearitas. Jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800, maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan (Danang Sunyoto, 2010: 97). Uji multikolinearitas dapat pula dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *for Windows* 23.0. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat atau menguji hipotesis pertama dan kedua. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS*. Adapun langkah-langkah analisis regresi sederhana yaitu:

- 1) Membuat garis regresi dengan 1 prediktor, rumus yang digunakan:

$$\hat{y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{y}$  = nilai yang diprediksikan  
 $a$  = bilangan konstanta  
 $X$  = nilai variabel independen  
 $b$  = bilangan koefisiensi regresi

(Sugiyono, 2012:261)

- 2) Mencari koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara predictor Y dengan kriterium Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi X dan Y  
 $\sum xy$  : Produk dari X dan Y  
 $\sum x^2$  : Jumlah kuadrat nilai X  
 $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat nilai Y

(Sugiyono, 2011: 188)

- 3) Langkah selanjutnya menguji signifikansi antar variabel dengan uji t menggunakan rumus:

$$t = r \frac{(\sqrt{n - 2})}{(\sqrt{1 - r^2})}$$

Keterangan:

- T : Nilai  $t_{hitung}$
- R : Koefisien korelasi
- N : Jumlah sampel
- $r^2$  : Koefisien determinasi

(Sugiyono, 2011: 184)

Hasil analisis regresi sederhana dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan taraf signifikansinya 0,05. Apabila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar  $t_{tabel}$ , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan, sebaliknya apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi ganda yaitu:

- 1)  $Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$

Keterangan:

- Y = Prestasi belajar kearsipan siswa
- $X_1, X_2$  = Minat belajar, disiplin belajar
- $a_1, a_2$  = Koefisien minat belajar, koefisien disiplin belajar
- K = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara variabel Y dengan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*.
- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*.
- 4) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dengan menggunakan rumus:

- a) Sumbangan Relatif (SR)

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SR\%} = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = \text{SR\%} = \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR	= sumbangan relatif prediktor
$a_1$	= koefisien prediktor $X_1$
$a_2$	= koefisien prediktor $X_2$
$\Sigma X_1 Y$	= jumlah predictor antara $X_1$ dengan Y
$\Sigma X_2 Y$	= jumlah predictor antara $X_2$ dengan Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

- b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif merupakan perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SE\%} X_1 = \text{SR\%} X_1 \times R^1$$

$$\text{Predictor } X_2 = \text{SE\%} X_2 = \text{SR\%} X_2 \times R^2$$

Keterangan:

SE%  $X_1$  = sumbangan efektif  $X_1$

SE%  $X_2$  = sumbangan efektif  $X_2$

SR% $X_1$  = sumbangan relatif  $X_1$

SR% $X_2$  = sumbangan relatif  $X_2$

$R^2$  = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tempat**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul yang terletak di Jalan Parangtritis Km. 11, Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta. SMK Negeri 1 Bantul merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang mempunyai 2 bidang keahlian yaitu Bisnis dan Manajemen serta Teknik Komputer dan Jaringan, dengan 4 Program Keahlian yaitu: 1) Keahlian Keuangan, 2) Administrasi, 3) Tata Niaga, dan 4) Teknik Komputer dan Informatika dan 7 Paket Keahlian yaitu Akuntansi, Perbankan Syariah, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Berikut merupakan rincian Bidang Keahlian, Program Keahlian, dan Paket Keahlian SMK Negeri 1 Bantul:

Tabel 10. Rincian Bidang Keahlian, Program Keahlian, dan Paket Keahlian SMK Negeri 1 Bantul

Bidang Keahlian	Program Keahlian	Paket Keahlian
Bisnis dan Manajemen	1. Keuangan	a. Akuntansi b. Perbankan Syariah
	2. Administrasi	c. Administrasi Perkantoran
	3. Tata Niaga	d. Pemasaran
Teknik Komputer dan Jaringan	4. Teknik Komputer dan Informatika	e. Teknik Komputer dan Jaringan f. Multimedia g. Rekayasa Perangkat Lunak

SMK Negeri 1 Bantul menggunakan Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. Penggunaan Kurikulum 2013 ini mewajibkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. SMK Negeri 1 Bantul sebagai suatu lembaga pendidikan memiliki visi dan misi yaitu:

**VISI:**

Terwujudnya sekolah berkualitas, berkarakter, dan berwawasan lingkungan.

**MISI:**

- a. Menyiapkan sarana prasarana dan SDM yang memenuhi standar SNP.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang berbasis sains dan teknologi.
- c. Mengimplementasikan iman, taqwa, mandiri, jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Menyiapkan tamatan yang mampu mengisi dan menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan profesionalitas dibidang bisnis.
- f. Mengimplementasikan pendidikan etika berlalu lintas dalam kehidupan sehari-hari.

SMK Negeri 1 Bantul memiliki beberapa organisasi dan ekstrakurikuler diantaranya Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS),

Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Palang Merah Remaja (PMR), dan ROHIS. Ekstrakurikuler yang dimiliki antara lain Debat Bahasa Inggris, Pramuka, Teater, Bola Basket, Seni Tari, Menjahit, Tonti, Karya Ilmiah, Futsal, Voli, dan Qiro'ah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa baik dalam kelas maupun luar kelas di dukung oleh sekolah dengan memberikan fasilitas seperti *wifi*, penyejuk udara, LCD, proyektor, perpustakaan, laboratorium, serta tempat ibadah.

## 2. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan populasi berjumlah 65 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 2 kelas, dengan rincian kelas X AP 1 berjumlah 33 siswa dan X AP 2 berjumlah 32 siswa. Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data, untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu minat belajar ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian in yaitu *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel penelitian, serta tebel dan *pie chart* dari kategori kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

### a. Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi berupa nilai Ulangan Tengah Semester Gasal dan Ulangan Akhir

Semester Gasal kelas X SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah 65 siswa. Setelah dilakukan perhitungan, nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu sebesar 88 dan nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 47. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan menggunakan program *SPSS Statistic 23.0 for windows* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 71,08; *Median* (Me) sebesar 71,00; Modus (Mo) sebesar 69 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,399.

Menyusun distribusi frekuensi variabel disiplin belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yakni jumlah kelas interval yang disimbolkan dengan K =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 65 \\
 &= 1 + 3,3 (1,812913356643) \\
 &= 1 + 5,982614076922 \\
 &= 6,982614076922 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Kelas (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Kelas} &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 88 - 47 \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

### 3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{41}{7} \\
 &= 5,86 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 6
 \end{aligned}$$

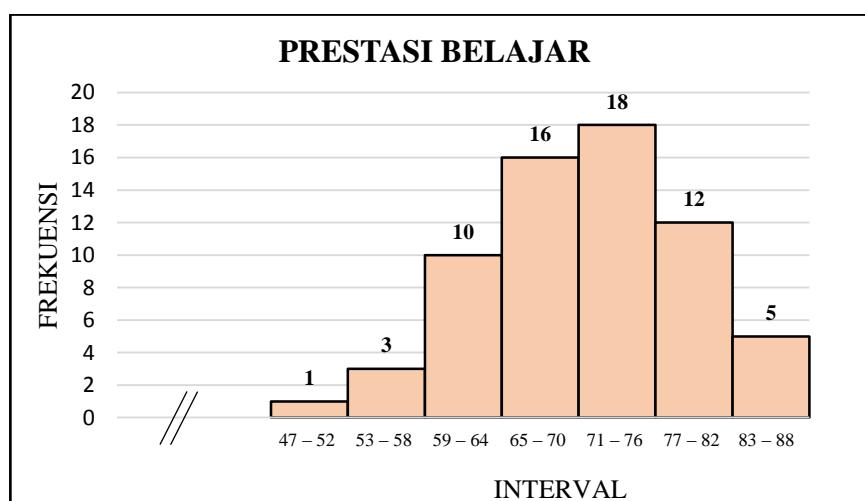
Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Percentase (%)
1	47 – 52	1	1,54
2	53 – 58	3	4,62
3	59 – 64	10	15,38
4	65 – 70	16	24,61
5	71 – 76	18	27,69
6	77 – 82	12	18,46
7	83 – 88	5	7,70
Jumlah		65	100

Sumber: Data primer sekolah

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan distribusi frekuensi prestasi belajar pada gambar 2.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Kearsipan Siswa

Berdasarkan data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan maka identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan di sekolah, apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 75$  maka dikatakan tuntas dalam belajarnya, sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $< 75$  maka dikatakan belum tuntas dalam belajarnya. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat dalam distribusi frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan pada tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi belajar Mata Pelajaran Kearsipan

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 75$	21	32,31	Tuntas
2	$< 75$	44	67,69	Belum tuntas
Jumlah		65	100	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12, frekuensi kecenderungan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan dengan nilai kurang dari 75 masuk pada kategori belum tuntas sebanyak 44 siswa atau sebesar 67,69% dan nilai lebih dari atau sama dengan 75 masuk pada kategori tuntas sebanyak 21 siswa atau sebesar 32,31%. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan dapat disajikan diagram pie (*Pie Chart*) pada gambar 3.



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan

Berdasarkan gambar 3 *Pie Chart* variabel prestasi belajar mata pelajaran Kearsipan menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan cenderung pada kategori belum tuntas.

#### b. Minat Belajar

Data minat belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 16 butir dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket atau kuisioner variabel minat belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi 58 dari skor tertinggi yang diharapkan sebesar  $(4 \times 16) = 64$  dan skor terendah sebesar 26 dari skor terendah yang diharapkan  $(1 \times 16) = 16$ . Hasil dianalisis dengan menggunakan program *SPSS Statistic 23.0 for windows* menunjukkan *Mean* (*M*) sebesar 38,37; *Median* (*Me*) sebesar 37,00; *Modus* (*Mo*) sebesar 31 dan *Standar Deviasi* (*SD*) sebesar 6,974.

Menyusun distribusi frekuensi variabel minat belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yakni jumlah kelas interval yang disimbolkan dengan  $K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 65 \\ &= 1 + 3,3 (1,812913356643) \\ &= 1 + 5,982614076922 \\ &= 6,982614076922 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Kelas (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 58 - 26 \\ &= 32 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{32}{7} \\ &= 4,57 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 5 \end{aligned}$$

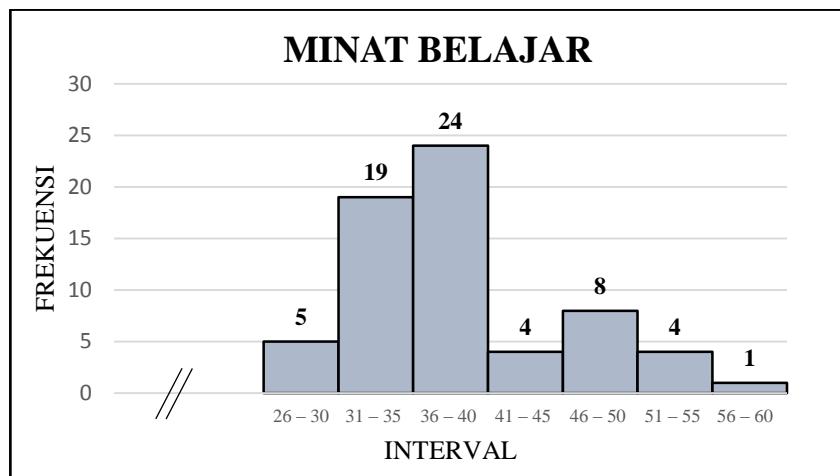
Distribusi frekuensi variabel minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	26 – 30	5	7,70
2	31 – 35	19	29,23
3	36 – 40	24	36,92
4	41 – 45	4	6,15
5	46 – 50	8	12,31
6	51 – 55	4	6,15
7	56 – 60	1	1,54
Jumlah		65	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan distribusi frekuensi Minat belajar pada gambar 4.



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa

Histogram distribusi frekuensi Minat Belajar pada gambar 2 menunjukkan frekuensi terbesar berada pada kelas interval 36 – 40 yaitu sebanyak 24 siswa. Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan minat belajar. Kecenderungan masing-masing skor variabel diketahui dengan menggunakan skor ideal. Skor ideal dibagi menjadi 4 kategori kecenderungan yaitu:

- Kelompok sangat tinggi :  $X \geq (M_i + 1.SD_i)$
  - Kelompok tinggi :  $M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$
  - Kelompok rendah :  $(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$
  - Kelompok sangat rendah :  $X < (M_i - 1.SD_i)$
- (Djemari Mardapi, 2008: 123)

*Mean* ideal ( $M_i$ ) dan *Standar Deviasi* ideal ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

<i>Mean ideal</i>	= $\frac{1}{2}(\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$ = $\frac{1}{2}(64 + 16)$ = $\frac{1}{2}(80)$ = 40
SDi	= $\frac{1}{6}(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$ = $\frac{1}{6}(64 - 16)$ = $\frac{1}{6}(48)$ = 8
Kelompok sangat tinggi	= $X \geq (M_i + 1.SD_i)$ = $X \geq (40 + 1.8)$ = $X \geq 48$
Kelompok tinggi	= $M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$ = $40 \leq X < (40 + 1.8)$ = $40 \leq X < 48$
Kelompok rendah	= $(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$ = $(40 - 1.8) \leq X < 40$ = $32 \leq X < 40$
Kelompok sangat rendah	= $X < (M_i - 1.SD_i)$ = $X < (40 - 1.8)$ = $X < 32$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel minat belajar pada tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Belajar

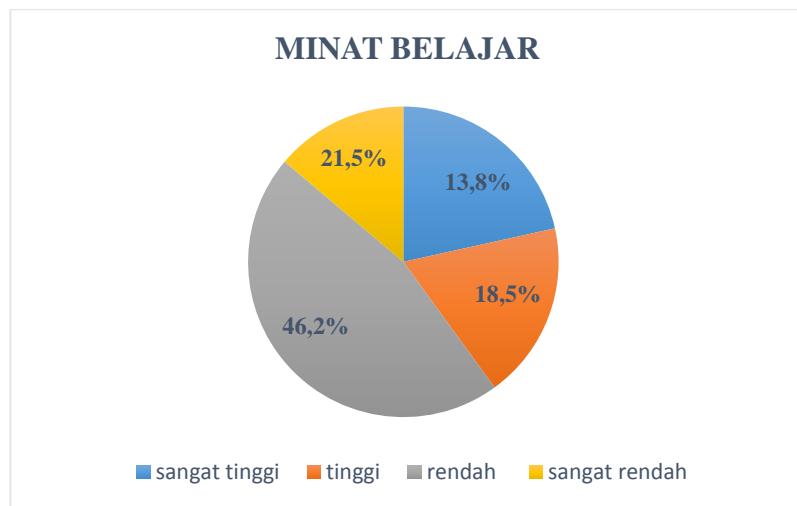
No	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 48$	9	13,8	Sangat Tinggi
2	$40 \leq X < 48$	12	18,5	Tinggi
3	$32 \leq X < 40$	30	46,2	Rendah
4	$X < 32$	14	21,5	Sangat Rendah
Jumlah		65	100	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14, frekuensi kecenderungan variabel minat belajar yang berada pada rentang skor lebih atau sama dengan 48 termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 9

siswa (13,8%), rentang skor lebih dari atau sama dengan 40 sampai dengan kurang dari 48 termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 12 siswa (18,5%), rentang skor lebih dari atau sama dengan 32 sampai dengan kurang dari 40 termasuk dalam kategori rendah sebanyak 30 siswa (46,2%), dan rentang skor kurang dari 32 termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 14 siswa (21,5%).

Kecenderungan variabel Minat Belajar disajikan dalam diagram pie (*pie chart*) gambar 5.



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Minat Belajar

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 5 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa masuk dalam kategori rendah.

Belum optimalnya minat belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat juga dari hasil pengisian angket siswa pada pernyataan “saya berdiskusi dengan teman di luar jam pembelajaran untuk membahas materi kearsipan” yang termasuk

dalam indikator antusias siswa dalam mempelajari mata pelajaran kearsipan, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Siswa berdiskusi dengan teman di luar jam pembelajaran untuk membahas materi Kearsipan

No	Siswa berdiskusi dengan teman di luar jam pembelajaran	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	3	4,62
2	Sering	9	13,85
3	Jarang	37	56,92
4	Tidak Pernah	16	24,61
	Jumlah	65	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 15 menunjukkan bahwa siswa yang selalu berdiskusi dengan teman diluar jam pembelajaran untuk membahas materi Kearsipan sebanyak 3 orang (4,62%), siswa yang sering berdiskusi dengan teman diluar jam pembelajaran untuk membahas materi Kearsipan sebanyak 9 siswa (13,85%), siswa yang jarang berdiskusi dengan teman diluar jam pembelajaran untuk membahas materi Kearsipan sebanyak 37 siswa (56,92%), dan siswa yang tidak pernah berdiskusi dengan teman diluar jam pembelajaran untuk membahas materi Kearsipan sebanyak 16 siswa (24,61%). Pernyataan “saya berdiskusi dengan teman di luar jam pembelajaran untuk membahas materi kearsipan” dipilih karena dianggap dapat mewakili instrumen lain yaitu dengan berdiskusi mengenai materi Kearsipan diluar jam pembelajaran dapat menambah

pengetahuan mengenai Kearsipan dan dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Minat belajar yang belum optimal dapat dilihat pula dari jawaban siswa dalam indikator rasa suka dan ketertarikan terhadap mata pelajaran karsipan, pada pernyataan “saya belajar materi mata pelajaran Karsipan setiap hari”, ditunjukkan dalam tabel 16.

Tabel 16. Belajar materi mata pelajaran karsipan setiap hari

No	<b>Belajar materi mata pelajaran karsipan setiap hari</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Selalu	0	0
2	Sering	7	10,77
3	Jarang	50	76,92
4	Tidak Pernah	8	12,31
	Jumlah	65	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16, diketahui bahwa tidak ada siswa yang selalu belajar materi mata pelajaran karsipan setiap hari, siswa yang sering belajar materi mata pelajaran karsipan setiap hari sebanyak 7 siswa (10,77%), siswa yang jarang belajar materi mata pelajaran karsipan setiap hari sebanyak 50 siswa (76,97%), dan siswa yang tidak pernah belajar materi mata pelajaran karsipan setiap hari sebanyak 8 siswa (12,31%). Pernyataan “saya belajar materi mata pelajaran Karsipan setiap hari” dipilih karena dianggap dapat mewakili instrumen lain yaitu dengan mempelajari mata pelajaran karsipan secara rutin dapat menambah pengetahuan serta instrumen tersebut dapat

menunjukkan minat siswa dalam mempelajari kearsipan. Kurangnya kesadaran dalam mempelajari mata pelajaran Kearsipan dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa karena siswa kurang antusias dalam mempelajari mata pelajaran Kearsipan.

Di dalam indikator rasa suka dan ketertarikan terhadap mata pelajaran kearsipan, pada pernyataan “saya merasa rugi jika mata pelajaran Kearsipan kosong”, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Merasa rugi jika mata pelajaran Kearsipan kosong

No	Merasa rugi jika mata pelajaran Kearsipan kosong	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	6	9,23
2	Sering	20	30,77
3	Jarang	26	40,00
4	Tidak Pernah	13	20,00
	Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui bahwa siswa yang selalu merasa rugi jika mata pelajaran Kearsipan kosong sebanyak 6 orang (9,23%), siswa yang sering merasa rugi jika mata pelajaran Kearsipan kosong sebanyak 20 siswa (30,77%), siswa yang jarang merasa rugi jika mata pelajaran Kearsipan kosong sebanyak 26 siswa (40%), dan siswa yang tidak pernah merasa rugi jika mata pelajaran Kearsipan kosong sebanyak 13 siswa (20%). Data tersebut menunjukkan bahwa siswa masih jarang merasa rugi jika mata pelajaran kearsipan kosong.

c. Disiplin Belajar

Data disiplin belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 18 butir dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket atau kuisioner variabel disiplin belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi 67 dari skor tertinggi yang diharapkan sebesar  $(4 \times 18) = 72$  dan skor terendah sebesar 32 dari skor terendah yang diharapkan  $(1 \times 19) = 18$ . Hasil dianalisis dengan menggunakan program *SPSS Statistic 23.0 for windows* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 45,57; *Median* (Me) sebesar 43,00; Modus (Mo) sebesar 44 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 9,477.

Menyusun distribusi frekuensi variabel disiplin belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yakni jumlah kelas interval yang disimbolkan dengan K =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 65 \\ &= 1 + 3,3 (1,812913356643) \\ &= 1 + 5,982614076922 \\ &= 6,982614076922 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 6 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Kelas (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 67 - 32 \\ &= 35 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{35}{6} \\
 &= 5,8 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 6
 \end{aligned}$$

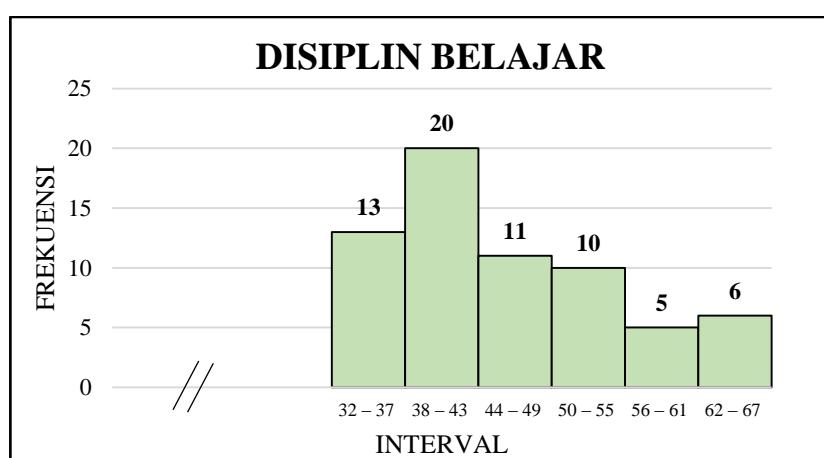
Distribusi frekuensi variabel disiplin belajar siswa dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	32 – 37	13	20,00
2	38 – 43	20	30,77
3	44 – 49	11	16,92
4	50 – 55	10	15,38
5	56 – 61	5	7,70
6	62 – 67	6	9,23
Jumlah		65	100

Sumber: Data primer sekolah

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat digambarakan distribusi frekuensi disiplin belajar pada gambar 6.



Gambar 6. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar Siswa

Histogram distribusi frekuensi Disiplin Belajar pada gambar 4 menunjukkan frekuensi terbesar berada pada kelas interval 38 – 43 yaitu sebanyak 20 siswa. Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan disiplin belajar. Kecenderungan masing-masing skor variabel diketahui dengan menggunakan skor ideal. Skor ideal dibagi menjadi 4 kategori kecenderungan yaitu:

Kelompok sangat tinggi	:	$X \geq (Mi + 1.SDi)$
Kelompok tinggi	:	$Mi \leq X < (Mi + 1.SDi)$
Kelompok rendah	:	$(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$
Kelompok sangat rendah	:	$X < (Mi - 1.SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

*Mean* ideal ( $Mi$ ) dan *Standar Deviasi* ideal ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\
 &= \frac{1}{2} (90) \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\
 &= \frac{1}{6} (54) \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X \geq (Mi + 1.SDi) \\
 &= X \geq (45 + 9) \\
 &= X \geq 54
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok tinggi} &= Mi \leq X < (Mi + 1.SDi) \\
 &= 45 \leq X < (45 + 9) \\
 &= 45 \leq X < 54
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok rendah} &= (Mi - 1.SDi) \leq X < Mi \\
 &= (45 - 9) \leq X < 45 \\
 &= 36 \leq X < 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\
 &= X < (45 - 9) \\
 &= X < 36
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel disiplin belajar pada tabel 19.

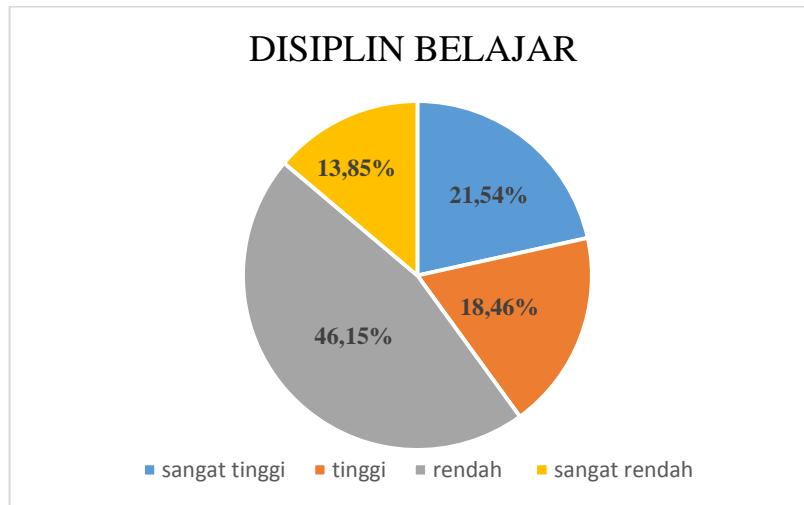
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Disiplin Belajar

No	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 54$	14	21,54	Sangat Tinggi
2	$45 \leq X < 54$	12	18,46	Tinggi
3	$36 \leq X < 45$	30	46,15	Rendah
4	$X < 36$	9	13,85	Sangat Rendah
Jumlah		65	100	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19, frekuensi kecenderungan variabel disiplin belajar yang berada pada rentang skor lebih atau sama dengan 54 termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (21,54%), rentang skor lebih dari atau sama dengan 45 sampai dengan kurang dari 54 termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 12 siswa (18,46%), rentang skor lebih dari atau sama dengan 36 sampai dengan kurang dari 45 termasuk dalam kategori rendah sebanyak 30 siswa (46,15%), dan rentang skor kurang dari 36 termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 9 siswa (13,85%).

Kecenderungan variabel Disiplin Belajar disajikan dalam diagram pie (*pie chart*) gambar 7.



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Disiplin Belajar

Berdasarkan tabel 17 dan gambar 7 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan disiplin belajar siswa masuk dalam kategori rendah.

Salah satu instrumen yang dapat menunjukkan disiplin belajar yang dimiliki siswa yaitu pernyataan nomor 3 “saya belajar dengan teratur” jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Siswa belajar dengan teratur

No	Siswa belajar dengan teratur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	3	4,62
2	Sering	14	21,54
3	Jarang	38	58,46
4	Tidak Pernah	10	15,38
Jumlah		65	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 20 menunjukkan bahwa siswa yang selalu belajar dengan teratur sebanyak 3 orang (4,62%), siswa yang sering belajar dengan teratur sebanyak 14 siswa (21,54%), siswa yang jarang belajar dengan teratur sebanyak 38 siswa (58,46%), dan

siswa yang tidak pernah belajar dengan teratur sebanyak 10 siswa (15,38%). Pernyataan nomor 3 dipilih karena dianggap dapat mewakili instrumen lain yaitu dengan memiliki keteraturan belajar, siswa dapat mempengaruhi dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Data selanjutnya yang dapat menunjukkan bahwa disiplin belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu hasil pengisian angket penelitian pada pernyataan “saya mengulang kembali materi pembelajaran Kearsipan yang telah diberikan” ditunjukkan dalam tabel 21.

Tabel 21. Mengulang kembali materi pelajaran Kearsipan yang telah diberikan

No	Mengulang kembali materi pelajaran Kearsipan yang telah diberikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	0	0
2	Sering	15	23,08
3	Jarang	28	43,07
4	Tidak Pernah	22	33,85
Jumlah		65	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 21, diketahui bahwa tidak ada siswa yang selalu mengulang kembali materi pelajaran Kearsipan yang telah diberikan, siswa yang sering mengulang kembali materi pelajaran Kearsipan yang telah diberikan sebanyak 15 siswa (23,08%), siswa yang jarang mengulang kembali materi pelajaran Kearsipan yang telah diberikan sebanyak 28 siswa (43,07%), dan siswa yang tidak pernah mengulang kembali

materi pelajaran Kearsipan yang telah diberikan sebanyak 22 siswa (33,85%). Pernyataan “saya mengulang kembali materi pembelajaran Kearsipan yang telah diberikan” dipilih karena dianggap dapat mewakili instrumen lain yaitu dengan mengulang kembali materi pelajaran Kearsipan yang telah diberikan, siswa dapat lebih memahami materi yang telah diberikan di sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Rendahnya disiplin belajar siswa dapat dilihat pada pengisian angket yaitu pada indikator tidak malas belajar, ditunjukkan dengan pernyataan “saya menyempatkan waktu untuk belajar ketika hari libur”, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Menyempatkan waktu untuk belajar ketika hari libur

No	Menyempatkan waktu untuk belajar ketika hari libur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	1	1,54
2	Sering	10	15,38
3	Jarang	24	36,92
4	Tidak Pernah	30	46,16
	Jumlah	65	100

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22, dapat diketahui bahwa siswa yang selalu menyempatkan waktu untuk belajar ketika hari libur sebanyak 1 siswa (1,54%), siswa yang sering menyempatkan waktu untuk belajar ketika hari libur sebanyak 10 siswa (15,38%), siswa yang jarang menyempatkan waktu untuk belajar

ketika hari libur sebanyak 24 siswa (36,92%), dan siswa yang tidak pernah menyempatkan waktu untuk belajar ketika hari libur sebanyak 30 siswa (46,15%). Data tersebut menunjukkan bahwa siswa masih jarang menyempatkan waktu untuk belajar ketika hari libur.

### **3. Uji Prasyarat Analisis**

#### **a. Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui dengan melihat hasil nilai signifikansi jalur *Deviation from linearity*. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *SPSS for Windows* 23.0. Rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel		Nilai Signifikansi	Keterangan
Bebas	Terikat		
X <sub>1</sub>	Y	0,357	Linier
X <sub>2</sub>	Y	0,223	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji linieritas data Minat belajar (X<sub>1</sub>) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada jalur *Deviation from linearity* sebesar 0,357, nilai 0,357 > 0,05. Dengan demikian data variabel bebas Minat Belajar (X<sub>1</sub>) mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan (Y).

Hasil uji linieritas data Disiplin Belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada jalur *Deviation from linearity* sebesar 0,223, nilai  $0,223 > 0,05$ . Dengan demikian data variabel bebas Disiplin Belajar ( $X_2$ ) mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan (Y).

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Asumsi multikolinieritas menyatakan variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas, sehingga hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya tidak terganggu. Apabila variabel terikat dan variabel bebas terjadi multikolinieritas maka model regresi yang diperoleh tidak valid.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for windows*. Untuk mengetahui hubungan multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* ( $\alpha$ )  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF lebih kecil 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Apabila nilai *tolerance* ( $\alpha$ )  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF lebih besar 10 maka terjadi multikolinieritas sehingga analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Hasil pengujian uji multikolinieritas terdapat dalam ringkasan tabel 24.

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Kesimpulan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Minat Belajar	0,447	2,236	
Disiplin Belajar	0,447	2,236	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer diolah

Dari data dalam tabel 24 dapat diketahui bahwa variabel Minat Belajar dan Disiplin Belajar memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan (Y).

##### a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata pelajaran karsipan siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Pengujian hipotesis pertama

menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistic 23.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X<sub>1</sub> - Y

Variabel	Harga r dan r <sup>2</sup>			Harga t		Koef	Konst	Ket
	r <sub>x1y</sub>	r <sup>2</sup> <sub>x1y</sub>	r <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>			
X <sub>1</sub> - Y	0,828	0,686	0,2441	11,733	1,998	0,997	32,806	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

### 1) Persamaan Garis regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 25, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,997X_1 + 32,806$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,997 yang berarti apabila nilai Minat Belajar (X<sub>1</sub>) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan (Y) meningkat sebesar 0,997.

### 2) Koefisien Korelasi (r<sub>x1y</sub>) dan Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup><sub>x1y</sub>)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu predictor menunjukkan koefisien korelasi (r<sub>x1y</sub>) menunjukkan nilai positif sebesar 0,828 yang berarti terdapat hubungan positif antara minat belajar (X<sub>1</sub>) terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar (X<sub>1</sub>) maka semakin tinggi pula prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa (Y).

Hasil regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,686 memberikan gambaran bahwa minat belajar ( $X_1$ ) mampu mempengaruhi 68,6% perubahan pada prestasi belajar mata pelajaran karsipan siswa (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 31,4% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran karsipan siswa.

### 3) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi minat belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran karsipan siswa (Y). Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 11,733, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,998 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran karsipan siswa kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Bantul.

### b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran karsipan siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan

program *SPSS Statistic 23.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X<sub>2</sub> - Y

Variabel	Harga r dan r <sup>2</sup>			Harga t		Koef	Konst	Ket
	r <sub>x2y</sub>	r <sup>2</sup> <sub>x2y</sub>	t <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>			
X <sub>2</sub> - Y	0,792	0,627	0,2441	10,286	1,998	0,704	38,998	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

### 1) Persamaan Garis regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 26, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,704X_1 + 38,998$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,704 yang berarti apabila nilai Disiplin Belajar (X<sub>2</sub>) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Karsipan (Y) meningkat sebesar 0,704.

### 2) Koefisien Korelasi (r<sub>x2y</sub>) dan Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup><sub>x2y</sub>)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r<sub>x2y</sub>) menunjukkan nilai positif sebesar 0,792 yang berarti terdapat hubungan positif antara disiplin belajar (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar mata pelajaran karsipan siswa (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi disiplin belajar (X<sub>2</sub>) maka semakin tinggi pula prestasi belajar mata pelajaran karsipan siswa (Y).

Hasil regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,627 memberikan gambaran bahwa disiplin belajar ( $X_2$ ) mampu mempengaruhi 62,7% perubahan pada prestasi belajar mata pelajaran karsipan siswa (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 37,3% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran karsipan siswa.

### 3) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran karsipan siswa (Y). Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 10,286, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,998 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran karsipan siswa kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Bantul.

#### c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata pelajaran karsipan siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda yang diperoleh

dengan perhitungan program *SPSS Statistic 23.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variabel	Koef.	Konst.	Harga R dan $R^2$		Harga F		Ket.
			$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
X <sub>1</sub>	0,645	30,382	0,869	0,755	95,603	3,14	Positif dan signifikan
X <sub>2</sub>	0,350						

Sumber: Data primer yang diolah

### 1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 27, maka persamaan regresi dengan dua prediktor dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,645X_1 + 0,350X_2 + 30,382$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X<sub>1</sub> sebesar 0,645 yang berarti apabila nilai Minat Belajar (X<sub>1</sub>) meningkat satu satuan maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan (Y) meningkat sebesar 0,645 poin dengan asumsi X<sub>2</sub> tetap. Koefisien X<sub>2</sub> sebesar 0,350 yang berarti apabila nilai Disiplin Belajar (X<sub>2</sub>) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan (Y) meningkat sebesar 0,350 poin dengan asumsi X<sub>1</sub> tetap.

### 2) Koefisien Korelasi $R_{y(1,2)}$ dan Koefisien Determinasi $R^2_{y(1,2)}$

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  menunjukkan nilai positif sebesar 0,869 yang berarti terdapat hubungan positif antara minat belajar (X<sub>1</sub>) dan disiplin belajar (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi

belajar mata pelajaran kearsipan siswa (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terdapat peningkatan Minat Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama-sama maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan akan meningkat.

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,755 memberikan gambaran bahwa 75,5 perubahan pada prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel minat belajar ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ). Hal ini menunjukkan masih ada 24,5% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X SMK Negeri 1 Bantul.

### 3) Pengujian Signifikan dengan Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui keberartian variabel minat belajar ( $X_1$ ) dan disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa (Y). Setelah dilakukan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 95,630, kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,14. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $95,630 > 3,14$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran

Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul.

#### 4) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Analisis berikutnya yaitu mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE). Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (minat belajar dan disiplin belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa mata pelajaran Kearsipan).

Besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dapat dilihat dalam tabel 28.

Tabel 28. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

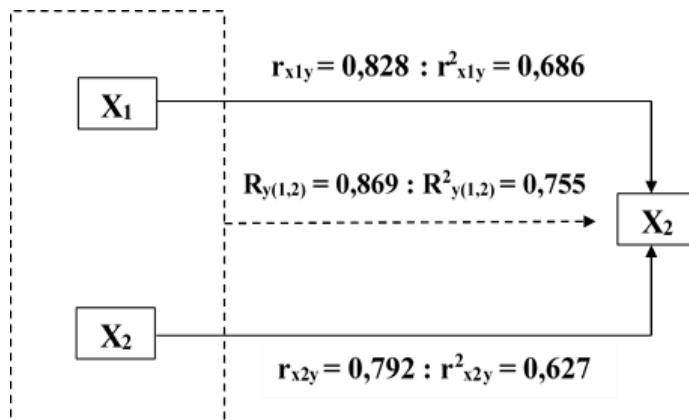
No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Minat Belajar ( $X_1$ )	60,77%	45,88%
2	Disiplin Belajar ( $X_2$ )	39,23%	29,62%
Jumlah		100%	75,50%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum di dalam tabel 28, diketahui bahwa secara bersama-sama variabel Minat belajar dan Disiplin Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 75,50% terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan dan sebesar 24,50% diberikan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai Prestasi Minat belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul dapat dilihat dalam gambar 8.



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

- $X_1$  = Variabel Minat Belajar
- $X_2$  = Variabel Disiplin Belajar
- $Y$  = Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan
- = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri
- = Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

Gambar 8 menunjukkan hipotesis pertama pada variabel  $X_1$  dengan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,828 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,686 yang berarti variabel Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Hipotesis kedua pada variabel  $X_2$  dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,792 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,627 yang berarti variabel

Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Hipotesis ketiga pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan koefisien  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,869 dan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,755 yang berarti variabel Minat Belajar dan Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul.

## **1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasai ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,828 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,686. Besar koefisien determinasi memiliki makna yaitu besarnya pengaruh Minat belajar terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan yaitu sebesar 68,6%. Hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 11,733 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,998. Dari perhitungan diketahui bahwa  $t_{hitung}$  menunjukkan angka lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , atau  $11,733 > 1,998$ , sehingga pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan adalah signifikan. Berdasarkan pemaparan hasil analisis harga koefisien korelasi, harga koefisien determinasi dan uji t

dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan.

Minat belajar yang dimiliki siswa dapat ditunjukkan dengan adanya rasa ketertarikan dan perhatian yang lebih terhadap suatu mata pelajaran. Siswa dengan minat belajar yang tinggi, membawa dirinya untuk meluangkan waktu, memprioritaskan, memberikan perhatian, serta memiliki keinginan yang besar untuk mempelajari mata pelajaran yang disukainya. Belajar dengan rutin dan memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap mata pelajaran yang disukai dapat berpengaruh dalam prestasi belajar yang dimiliki siswa. Minat belajar tidak hanya ditunjukkan dengan rasa suka maupun rasa ketertarikan, namun juga dapat diperlihatkan melalui sikap siswa yang kecewa ketika mata pelajaran yang disukainya kosong.

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan variabel minat belajar, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (13,8%), kategori tinggi sebanyak 12 siswa (18,5%), kategori rendah sebanyak 30 siswa (46,2%), dan kategori sangat rendah sebanyak 14 siswa (21,5%). Hasil kecenderungan variabel Minat Belajar menunjukkan kategori rendah. Hal tersebut berarti minat belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul masih belum optimal.

Hasil analisis dalam penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2004: 39–40), bahwa salah satu faktor

dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai adalah minat belajar. Pendapat tersebut diperkuat oleh Slameto (2010: 57), bahwa “minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya”. Siswa yang memiliki minat belajar terhadap suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang lebih dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini pun selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Azalia Harumi (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespodensi, ditunjukkan dengan ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,523 dan thitung lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,952 > 1,986$ ).

Prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui adanya minat belajar dalam diri siswa. Seorang siswa yang memiliki minat belajar terhadap suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang lebih didukung dari rasa ketertarikannya. Belajar secara rutin dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar yang dimiliki siswa. Siswa dengan rasa keingintahuan yang tinggi kemudian tertarik untuk

berdiskusi mengenai mata pelajaran yang diminatinya. Sehingga, siswa merasa kecewa dan rugi ketika mata pelajaran yang disukainya kosong.

## **2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,792 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,627. Besar koefisien determinasi memiliki makna yaitu besarnya pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan yaitu sebesar 62,7%. Hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 10,286 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,998. Dari perhitungan diketahui bahwa  $t_{hitung}$  menunjukkan angka lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , atau  $10,286 > 1,998$ , sehingga pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan adalah signifikan. Berdasarkan pemaparan hasil analisis harga koefisien korelasi, harga koefisien determinasi dan uji t dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan.

Kesadaran diri dalam diri siswa diperlukan untuk mengendalikan dirinya terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Kesadaran tersebut terwujud dalam disiplin belajar yang harus diwujudkan dalam diri siswa. Disiplin belajar dalam diri siswa

membawa siswa untuk taat dalam mengikuti kegiatan belajar dan menciptakan pola belajar yang baik. Pola belajar yang baik tentu didukung dengan usaha siswa untuk mengatur dirinya agar taat belajar dengan teratur. Belajar dapat dilakukan dengan mengulang kembali materi yang telah diberikan disekolah ataupun mempelajari materi selanjutnya sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menerima pelajaran di sekolah. Selain itu, siswa juga dapat mengatur pola belajarnya dengan tetap menyempatkan waktu untuk belajar ketika hari libur yang dapat didukung dengan membuat jadwal belajar saat di rumah. Sehingga, semakin baik disiplin yang dimiliki siswa berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai.

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan variabel disiplin belajar, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (21,5%), kategori tinggi sebanyak 12 siswa (18,5%), kategori rendah sebanyak 30 siswa (46,2%), dan kategori sangat rendah sebanyak 9 siswa (13,8%). Hasil kecenderungan variabel Disiplin Belajar menunjukkan kategori rendah. Hal tersebut berarti disiplin belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul masih belum optimal.

Hasil analisis dalam penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Sofchah Sulistyowati (2001: 3), bahwa “agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik, ia harus bersikap disiplin terutama disiplin dalam hal menepati jadwal belajar, mengatasi segala godaan

yang akan menunda-nunda waktu belajar, menumbuhkan kemauan dan semangat belajar, serta menjaga kondisi fisik”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Tulus Tu’u (2004: 78-81), bahwa “cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan cara belajar yang tidak efisien”. Siswa yang mampu memiliki disiplin belajar baik belajar di dalam kelas, di sekolah, maupun di rumah dapat belajar dengan lebih teratur dan mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini pun selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rian Ayu Anggraeni (2015) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespodensi, ditunjukkan dengan ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,523 dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,952 > 1,986$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Disiplin Belajar yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki disiplin belajar akan melakukan perbuatan yang taat aturan dan terbiasa untuk disiplin, baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan. Disiplin belajar yang timbul dari dalam diri siswa dapat mengendalikan dirinya untuk

mencerminkan ketiaatan sehingga mempunyai pola belajar yang teratur dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

### **3. Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan. Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasai  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,869 dan harga koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,755 artinya pengaruh yang diberikan Minat Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan sebesar 75,5% kemudian 24,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 95,603 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,14. Dari uji F diketahui  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Mata Pelajaran Kearsipan.

Berdasarkan sumbangan Minat Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Kearsipan ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda, besarnya sumbangan efektif variabael minat belajar sebesar 45,88% dan variabel disiplin belajar sebesar 29,62%, sedangkan 24,5% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Siswa perlu memiliki minat belajar yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran. Minat belajar dapat membawa siswa untuk lebih menyukai suatu mata pelajaran dan meningkatkan keinginannya untuk mempelajari bahan pelajaran. Siswa yang telah memiliki minat belajar yang tinggi dapat dilihat dari adanya rasa ketertarikan yang ditunjukkan dengan keteraturannya dalam belajar, rasa keingintahuan yang besar sehingga siswa tertarik membahas materi pelajaran, ataupun mulai merasa rugi ketika mata pelajaran kosong. Disiplin belajar dalam diri siswa dapat membawa diri siswa untuk taat dalam mengikuti kegiatan belajar dan menciptakan pola belajar yang baik pada siswa. Pola belajar yang baik dapat ditunjukkan dengan belajar secara teratur, misal dengan membuat jadwal belajar, mengulang kembali atau mempelajari materi selanjutnya, dan tetap menyempatkan waktu ketika hari libur. Sehingga, peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Kearsipan siswa perlu adanya peningkatan minat belajar dan disiplin belajar dalam diri siswa. Usaha peningkatan tersebut harus didukung oleh semua pihak dan semua faktor yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara minat belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Kearsipan. Hal ini menunjukkan terwujudnya minat belajar yang

tinggidan disiplin belajar yang baik akan menciptakan prestasi belajar yang lebih optimal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini:

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk variabel bebas yaitu Minat Belajar dan Disiplin Belajar. Keterbatasan angket yaitu peneliti tidak mampu mengontrol apakah responden mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di bahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul yaitu sebesar 68,6%. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,828 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,686. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,733 > 1,998$ ) pada taraf signifikansi 5% yang berarti pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa adalah signifikan. Semakin tinggi Minat Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Mata Pelajaran Kearsipan yang dicapai siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan, ditunjukkan bahwa minat belajar yang dimiliki siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul masuk dalam kategori rendah yaitu 46,2%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,792 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,627. Setelah dilakukan uji t diperoleh

harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,286 > 1,998$ ) pada taraf signifikansi 5% yang berarti pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran karsipan siswa adalah signifikan. Semakin tinggi Disiplin Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Mata Pelajaran Karsipan yang akan dicapai siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan, ditunjukkan bahwa disiplin belajar yang dimiliki siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul masuk dalam kategori rendah yaitu 46,15%.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Karsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,869 dan harga koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,755. Setelah dilakukan uji F dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $95,603 > 3,14$ ) pada taraf sifnifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Karsipan. Besarnya pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama-sama sebesar 75,5%. Jadi, semakin baik Minat Belajar dan Disiplin Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Karsipan yang dicapai siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket yang diisi oleh siswa, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Siswa diharapkan lebih memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi mata pelajaran, siswa tidak berbincang dengan teman.
- b. Siswa diharapkan memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan Pekerjaan Rumah (PR), misalnya dengan tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak bisa hadir di dalam kelas, tidak mengerjakan PR di sekolah, dan mengumpulkan tugas tepat waktu.
- c. Siswa hendaknya membuat jadwal belajar di rumah sehingga dapat belajar dengan teratur.
- d. Siswa sebaiknya meningkatkan kualitas dalam belajarnya seperti mempelajari kembali materi yang telah diberikan maupun mempelajari materi selanjutnya, dengan membaca materi, mengerjakan latihan soal, atau melengkapi catatan.
- e. Siswa diharapkan memperbaiki cara belajarnya, tidak hanya belajar ketika akan diadakan ulangan, namun siswa harus bijak dalam

menggunakan waktu luang dan menyediakan waktu yang lebih banyak untuk belajar daripada bermain.

## 2. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, saran-saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Guru diharapkan mampu meningkatkan kemauan siswa dalam berdiskusi dengan memberikan tugas, seperti tugas mencari materi dan mempresentasikan sebelum guru menjelaskan materi tersebut.
- b. Guru dapat meminta siswa untuk mempelajari materi mata pelajaran Kearsipan selain dari modul yang digunakan seperti dari internet atau buku-buku yang terdapat di perpustakaan kemudian mengadakan kuis sehingga siswa memperoleh referensi baru dengan sumber lain.
- c. Guru diharapkan untuk memberikan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik agar siswa dapat lebih tertarik atau lebih menyukai mata pelajaran karsipan.
- d. Guru hendaknya memberi perhatian lebih kepada siswa yang kurang disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas atau PR.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Minat Belajar dan Disiplin Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Karsipan Siswa Kelas X Kompetensi keahlian Administrasi

Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 75,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 24,4% faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Mata Pelajaran Kearsipan. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibib Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Abu Ahmadi. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azalia Harumi. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. FE-UNY.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. (2010). *Uji KHI dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Kanisius
- Dewi Suhartini. (2001). *Pengaruh Minat Siswa Terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Membekalinya*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Dolet Unaradjan. (2003). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: Grasindo.
- Joko Sumarmo. (2008). *Minimalisasi Pelanggaran Pendidikan di Sekolah Melalui Efektifitas Kinerja Tim Kedisiplinan*. Jurnal (Volume 5, Nomor 2). Diakses dari [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Perbedaan\\_Prestasi\\_Mahasiswa\\_Jurusan\\_IPS,\\_FIS,\\_UNY.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Perbedaan_Prestasi_Mahasiswa_Jurusan_IPS,_FIS,_UNY.pdf). Diunduh pada tanggal 15 April 2017 pukul 19.30 WIB.
- Mohamad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Moenir A.S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- \_\_\_\_\_. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rian Ayu Anggreani. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*: Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobry Sutikno, M. (2009). *Rahasia Sukses Belajar dan Mendidik Anak*. Mataram: NTP Press.
- Soedijarto. (2003). *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sofchah Sulistyowati. (2001). *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1:**

- 1. Angket Uji Coba Instrumen**
- 2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba**
- 3. Uji Validitas Instrumen**
- 4. Uji Reliabilitas Instrumen**

## SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner  
Lampiran : 3 lembar

Kepada  
Siswa-siswi Kelas X Administrasi Perkantoran  
SMK Negeri 1 Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini perkenankanlah saya memohon kesediaan adik-adik untuk mengisi daftar pernyataan yang telah saya lampirkan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir saya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul”.

Saya berharap adik-adik mengisi angket ini dengan jujur. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh antara minat belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran. Angket ini tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Annisa Nurul H

## **DAFTAR PERNYATAAN UNTUK RESPONDEN**

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas pada kolom yang disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah pernyataan dengan jujur.
4. Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan diri Saudara. Keterangan alternatif jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Identitas Siswa

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

### **I. MINAT BELAJAR**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>			
		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
1	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran karsipan.				
2	Saya tidak berbincang dengan teman ketika guru sedang menjelaskan mata pelajaran Karsipan di kelas.				
3	Saya mencatat penjelasan materi mata pelajaran Karsipan yang diberikan oleh guru.				

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>			
		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
4	Saya mencatat tugas mata pelajaran Kearsipan yang diberikan oleh guru.				
5	Saya mengingatkan teman yang berisik pada saat proses pembelajaran karsipan berlangsung.				
6	Saya berkonsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran karsipan.				
7	Saya tertarik mempelajari materi Kearsipan.				
8	Saya langsung mengerjakan tugas Kearsipan yang diberikan oleh guru.				
9	Saya merasa mudah dalam mempelajari materi mata pelajaran karsipan.				
10	Saya mengerjakan tugas mata pelajaran Kearsipan yang diberikan oleh guru dengan senang hati.				
11	Saya merasa rugi jika mata pelajaran Kearsipan kosong.				
12	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran Kearsipan sebelum guru memulai kegiatan belajar mengajar.				
13	Saya berdiskusi dengan teman di luar jam pembelajaran untuk membahas materi Kearsipan.				
14	Saya mencari materi mata pelajaran Kearsipan dari berbagai sumber selain buku wajib yang digunakan oleh guru.				
15	Saya menyalin catatan mata pelajaran Kearsipan milik teman apabila saya tidak masuk sekolah.				
16	Saya bertanya kepada guru apabila saya belum memahami dengan baik materi mata pelajaran Kearsipan.				
17	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.				
18	Saya mengerjakan tugas mata pelajaran Kearsipan yang diberikan oleh guru.				
19	Saya semangat datang ke sekolah ketika ada mata pelajaran Kearsipan.				
20	Saya belajar materi mata pelajaran karsipan setiap hari				
21	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar mata pelajaran karsipan.				

## II. DISIPLIN BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya masuk ke dalam kelas sebelum jam mata pelajaran Kearsipan dimulai.				
2	Saya mengatur jadwal belajar di rumah				
3	Saya belajar dengan teratur.				
4	Saya tidak meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran selesai.				
5	Saya tidak suka membolos pada saat jam mata pelajaran Kearsipan.				
6	Saya khawatir jika tugas yang diberikan oleh guru tidak dapat saya selesaikan tepat waktu.				
7	Saya tidak pernah lupa mengerjakan PR.				
8	Saya mengerjakan tugas mata pelajaran Kearsipan dengan sebaik-baiknya.				
9	Saya meminta izin kepada guru apabila hendak meninggalkan kelas.				
10	Saya membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal.				
11	Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan saat guru tidak dapat hadir di kelas.				
12	Saya belajar meskipun tidak ada ulangan.				
13	Saya menunda-nunda dalam mengerjakan tugas mata pelajaran Kearsipan.				
14	Saya mengulang kembali materi pelajaran Kearsipan dan mempelajari materi berikutnya.				
15	Saya menyempatkan waktu untuk belajar ketika hari libur.				
16	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan tugas atau ulangan karsipan.				
17	Saya berkata jujur kepada guru ketika saya tidak mengerjakan PR.				
18	Saya mengatakan yang sejurnya ketika saya belum paham				
19	Saya berusaha untuk tidak membuat keributan saat jam mata pelajaran Kearsipan berlangsung.				
20	Saya aktif ikut mengerjakan tugas kelompok.				

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>			
		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
21	Saya berusaha memahami materi yang diberikan guru saat kegiatan pembelajaran di kelas.				
22	Saya tidak pernah menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas mata pelajaran Kearsipan yang diberikan oleh guru.				

**DAFTAR UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL MINAT BELAJAR**

NO	NOMOR BUTIR PERNYATAAN																					TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	59
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	62
3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	56
4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	2	66
5	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	52
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	66
7	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	65
8	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	63
9	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	49
10	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	64
11	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	62
12	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	64
13	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	59
14	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	67
15	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	71
16	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	62
17	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	64
18	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	66
19	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	62
20	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	72
21	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	4	3	2	2	53
22	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	53
23	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	49

NO	NOMOR BUTIR PERNYATAAN																					TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
<b>24</b>	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
<b>25</b>	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	65
<b>26</b>	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	57
<b>27</b>	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	65
<b>28</b>	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	61
<b>29</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	64
<b>30</b>	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	65

**DAFTAR UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL DISIPLIN BELAJAR**

NO	NOMOR BUTIR PERNYATAAN																						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	61
2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	74
3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	58
4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	3	1	3	3	2	4	3	4	58
5	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	57
6	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	71
7	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	65
8	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	55
9	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	64
10	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	62
11	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	61
12	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	66
13	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	63
14	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	63
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	83
16	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	70
17	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	68
18	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	62
19	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	65
20	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	70
21	4	2	1	2	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	57
22	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	56
23	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	53

NO	NOMOR BUTIR PERNYATAAN																						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
24	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	58
25	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	72
26	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	70
27	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	72
28	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	69
29	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	59
30	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	76

## HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN MINAT BELAJAR

Correlations

	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item_01	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.633** .000 30	0,2441	Valid
Item_02	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.422* .020 30	0,2441	Valid
Item_03	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.626** .000 30	0,2441	Valid
Item_04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.649** .000 30	0,2441	Valid
Item_05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.137 .469 30	0,2441	Tidak Valid
Item_06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.503** .005 30	0,2441	Valid
Item_07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.585** 001 30	0,2441	Valid
Item_08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.471** .009 30	0,2441	Valid
Item_09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.659** .000 30	0,2441	Valid
Item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.321 .084 30	0,2441	Tidak Valid
Item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.425** .019 30	0,2441	Valid
Item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.365* .048 30	0,2441	Valid
Item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.697** .000 30	0,2441	Valid

Pernyataan		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.130 .494 30	0,2441	Tidak Valid
Item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.247 .289 30	0,2441	Tidak Valid
Item_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.473** .008 30	0,2441	Valid
Item_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.436* .016 30	0,2441	Valid
Item_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.520** .003 30	0,2441	Valid
Item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.381* .038 30	0,2441	Valid
Item_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.468** .009 30	0,2441	Valid
Item_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.103 .588 30	0,2441	Tidak Valid

\*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

## **HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN DISIPLIN BELAJAR**

Correlations

Pernyataan		rhitung	rtabel	Keterangan
Item_01	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.526** .001 30	0,2441	Valid
Item_02	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.661** .000 30	0,2441	Valid
Item_03	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.795** .000 30	0,2441	Valid
Item_04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.623** .000 30	0,2441	Valid
Item_05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.490** .003 30	0,2441	Valid
Item_06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.603** .000 30	0,2441	Valid
Item_07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.631** .000 30	0,2441	Valid
Item_08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.401* .014 30	0,2441	Valid
Item_09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.030 .438 30	0,2441	Tidak Valid
Item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.392** .016 30	0,2441	Valid
Item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.506** .002 30	0,2441	Valid
Item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.457** .006 30	0,2441	Valid
Item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.284 .064 30	0,2441	Tidak Valid

Pernyataan		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.411* .012 30	0,2441	Valid
Item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.624** .000 30	0,2441	Valid
Item_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.555** .001 30	0,2441	Valid
Item_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.256 .079 30	0,2441	Tidak Valid
Item_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.631** .000 30	0,2441	Valid
Item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.777** .000 30	0,2441	Valid
Item_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.446** .007 30	0,2441	Valid
Item_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.017 .464 30	0,2441	Tidak Valid
Item_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.485** .003 30	0,2441	Valid

\*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

## **UJI RELIABILITAS INSTRUMEN MINAT BELAJAR**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded*	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	17

### **UJI RELIABILITAS INSTRUMEN DISIPLIN BELAJAR**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded*	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	20

**Lampiran 2:**

- 1. Angket**
- 2. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian**
- 3. Uji Deskriptif**
- 4. Hasill Uji Linieritas**
- 5. Hasil Uji Multikolinieritas**
- 6. Hasil Hipotesis**
- 7. Hasil Sumbangan Efektif dan Relatif**

## SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner  
Lampiran : 3 lembar

Kepada  
Siswa-siswi Kelas X Administrasi Perkantoran  
SMK Negeri 1 Bantul

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini perkenankanlah saya memohon kesediaan adik-adik untuk mengisi daftar pernyataan yang telah saya lampirkan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir saya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul”.

Saya berharap adik-adik mengisi angket ini dengan jujur. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh antara minat belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran. Angket ini tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Annisa Nurul H  
13802241045

### **DAFTAR PERNYATAAN UNTUK RESPONDEN**

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas pada kolom yang disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah pernyataan dengan jujur.
4. Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan diri Saudara. Keterangan alternatif jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Identitas Siswa

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

### **III. MINAT BELAJAR**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>			
		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
1	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran Kearsipan.				
2	Saya tidak berbincang dengan teman ketika guru sedang menjelaskan mata pelajaran Kearsipan di kelas.				
3	Saya mencatat penjelasan materi mata pelajaran Kearsipan diberikan oleh guru.				
4	Saya mencatat tugas mata pelajaran Kearsipan yang diberikan oleh guru.				

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>			
		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
5	Saya berkonsentrasi pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran Kearsipan.				
6	Saya tertarik mempelajari materi Kearsipan.				
7	Saya mengutamakan mengerjakan tugas Kearsipan yang diberikan oleh guru.				
8	Saya merasa mudah dalam mempelajari materi mata pelajaran karsipan.				
9	Saya merasa rugi jika mata pelajaran Kearsipan kosong.				
10	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran Kearsipan sebelum guru memulai kegiatan belajar mengajar.				
11	Saya berdiskusi dengan teman di luar jam pembelajaran untuk membahas materi Kearsipan.				
12	Saya bertanya kepada guru apabila saya belum memahami dengan baik materi mata pelajaran Kearsipan.				
13	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.				
14	Saya mengerjakan tugas mata pelajaran Kearsipan yang diberikan oleh guru.				
15	Saya semangat datang ke sekolah ketika ada mata pelajaran Kearsipan.				
16	Saya belajar materi mata pelajaran Kearsipan setiap hari.				

#### IV. DISIPLIN BELAJAR

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>			
		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
1	Saya masuk ke dalam kelas sebelum jam mata pelajaran Kearsipan dimulai.				
2	Saya mengatur jadwal belajar di rumah				
3	Saya belajar dengan teratur.				
4	Saya tidak meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran selesai.				
5	Saya tidak suka membolos pada saat jam mata pelajaran Kearsipan.				
6	Saya khawatir jika tugas yang diberikan oleh guru tidak dapat selesai tepat waktu.				
7	Saya tidak pernah lupa mengerjakan PR.				

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>			
		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
8	Saya mengerjakan tugas mata pelajaran Kearsipan dengan sebaik-baiknya.				
9	Saya membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal.				
10	Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan saat guru tidak dapat hadir di kelas.				
11	Saya belajar meskipun tidak ada ulangan.				
12	Saya mengulang kembali materi pelajaran Kearsipan yang telah diberikan.				
13	Saya menyempatkan waktu untuk belajar ketika hari libur.				
14	Saya tidak mencontek ketika mengerjakan tugas atau ulangan kearsipan.				
15	Saya mengatakan yang sejurnya ketika saya belum paham				
16	Saya berusaha untuk tidak membuat keributan saat jam mata pelajaran Kearsipan berlangsung.				
17	Saya aktif ikut mengerjakan tugas kelompok.				
18	Saya tidak pernah menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas mata pelajaran Kearsipan yang diberikan oleh guru.				

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN KEARSIPAN SEMESTER GASAL  
KELAS X AP 1  
SMK NEGERI 1 BANTUL**

NO	NAMA	ULANGAN TENGAH SEMESTER (UTS)	ULANGAN KENAIKAN KELAS (UKK)	Nilai Rata-Rata
1	Adelia Utami	67	66	67
2	Aprilia Kurnawati	90	74	82
3	Arsita Indriyani	95	72	84
4	Astri Rahmawati	77	74	76
5	Ayuni Dwi F	73	76	75
6	Dhiaz Prawesti	70	80	75
7	Diana Safitri	77	68	73
8	Dwi Fatimah	67	70	69
9	Eka Setiawati	60	78	69
10	Eni Purwaningsih	73	78	76
11	Erlita Candra D	50	68	59
12	erna Feriyanti	73	64	69
13	Fakhriyatul Noor H	53	78	66
14	Gita Ramadani	67	82	75
15	Herlina Indah S	90	66	78
16	Hesti Imanuella T	53	68	61
17	Isna Mulyani	77	82	80
18	Melinda Risqi Setya	47	70	59
19	Mellina Apillia	83	72	78
20	Nanda Miftahul H	53	64	59
21	Natalia Tyas F	77	72	75
22	Nika Okktiyani	67	86	77
23	Nita Riyana	87	70	79
24	Nur Laili M	57	72	65
25	Octy Ayu W	52	76	64
26	Retno S	57	82	70
27	Risma Aprilia S	90	68	79
28	Shafira Nur Annisa	92	84	88
29	Windha Yulianti	72	82	77
30	Witri Choirun N	92	70	81
31	Yuliana Dwi N	97	74	86
32	Yunida Revianggi	93	68	81

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN KEARSIPAN SEMESTER GASAL  
KELAS X AP 2  
SMK NEGERI 1 BANTUL**

NO	NAMA	ULANGAN TENGAH SEMESTER (UTS)	ULANGAN KENAIKAN KELAS (UKK)	Nilai Rata-Rata
1	Ajeng Nur K	83	70	77
2	Alfinna Alvionita	83	68	76
3	Anggra W	95	81	88
4	Annisa Yuliana	90	78	84
5	Ardita Lusi N	78	64	71
6	Ardyan Dwi C	70	74	72
7	Aristawidya Tiya A	68	74	71
8	Arthalia Melati S	83	62	73
9	Atikah Dwi A	90	74	82
10	Dannis Adjie P	80	56	68
11	Diah Intan P	83	58	71
12	Elisa Meyra S	84	60	72
13	Elsa Purnama	73	64	69
14	Elza Rindiana	70	74	72
15	Erna Diyah M	73	62	68
16	Erna Septiani	67	72	70
17	Jihan Afifah	83	64	74
18	Kamal Alfianita A	38	56	47
19	Melani Nur A	62	72	67
20	Mifta Widya S	67	76	72
21	Nafida Maharani	43	68	56
22	Nur Khotijah Y	57	70	64
23	Oktavia Dwi S	57	70	64
24	Riko rahmat S	48	64	56
25	Rizan Setiawan	58	76	67
26	Rizki Putra U	58	72	65
27	Safitri	58	72	65
28	Salsabila Hikmah R	68	70	69
29	Shely Mei I	48	66	57
30	Tatik Dwi W	57	68	63
31	Unviarni	57	66	62
32	Vicky Ainindi D	47	76	62
33	Waljiyanti	68	80	74

**TABULASI DATA INDUK**

NO	NAMA	Minat Belajar (X <sub>1</sub> )	Disiplin Belajar (X <sub>2</sub> )	Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan
1	Adelia Utami	36	40	67
2	Ajeng Nur K	41	47	77
3	Alfianna A	40	52	76
4	Anggra W	58	54	88
5	Annisa Yuliana	53	67	84
6	Aprilia Kurniawati	50	66	82
7	Ardita Lusi N	37	44	71
8	Ardiyan Dwi C	39	38	72
9	Aristawidya Tiya A	37	48	71
10	Arsita Indriyani	50	64	84
11	Arthalia M	36	42	73
12	Astri Rahmawati	46	48	76
13	Atikah Dwi A	44	53	82
14	Ayuni Dwi Febriyana	40	61	75
15	Dannis Adjie	31	38	68
16	Dhiaz Prawesti	39	53	75
17	Diah Intan	34	39	71
18	Diana Safitri	37	44	73
19	Dwi Fatimah	31	39	69
20	Eka Setiawati	34	37	69
21	Elisa Meyra	34	41	72
22	Elsa Purnama	31	39	69
23	Elza Rindiana	31	44	72
24	Eni Purwaningsih	38	57	76
25	Erlita Dewi	29	35	59
26	Erna Diah M	30	34	68
27	Erna Feriyanti	38	40	69
28	Erna Septiani	33	39	70
29	Fatkhiyatul Noor H	31	40	66
30	Gita Ramadhan	40	41	75
31	Herlina Indah S	42	63	78
32	Hesti Imanuella	30	34	61
33	Isna Mulyani	52	54	80

NO	NAMA	Minat Belajar (X <sub>1</sub> )	Disiplin Belajar (X <sub>2</sub> )	Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan
34	Jihan Afifah	37	43	74
35	Kamal Alfianita	26	32	47
36	Melani Nur A	35	44	67
37	Melinda Risqi F	31	35	59
38	Mellina Aprilia	46	58	78
39	Mifta Widya Sukma	39	37	72
40	Nafida Maharani	30	33	56
41	Nanda Miftahul H	31	34	59
42	Natalia Tyas	36	63	75
43	Nika Oktiyani	48	51	77
44	Nita Riyana	50	55	79
45	Nur Khotijah Y P	39	35	64
46	Nur Laili M	33	36	65
47	Octy Ayu	39	48	64
48	Oktavia Dwi S	36	37	64
49	Retno Sundariningrum	39	38	70
50	Riko Rohmat	31	32	56
51	Risma Aprilia	51	52	79
52	Rizan S	36	38	67
53	Rizki	35	42	65
54	Safitri	35	44	65
55	Salsabila	38	52	69
56	Shafra Nur Annisa	52	52	88
57	Shely Mei Indah	31	40	57
58	Tatik Dwi	34	39	63
59	Unviarni	38	43	62
60	Vicky Anindi D	34	44	62
61	Waijiyanti	38	43	74
62	Windha Yulianti	47	49	77
63	Witri Revianggi	46	62	81
64	Yuliana Dwi N	41	60	86
65	Yunida Resvianggi	40	56	81

## HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI

### Statistic

	Minat Belajar (X <sub>1</sub> )	Disiplin Belajar (X <sub>2</sub> )	Prestasi Belajar (Y)
N	65	65	65
Valid	65	65	65
Missing	0	0	0
Mean	38.37	45.57	71.08
Median	37.00	43.00	71.00
Mode	31	44	69
Std. deviation	6.974	9.477	8.399
Variance	48.643	89.812	70.541
Range	32	35	41
Minimum	26	32	47
Maximum	58	67	88
Sum	2494	2962	4620

### Frequency Table

#### Minat Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
26	1	1.5	1.5	1.5
29	1	1.5	1.5	3.1
30	3	4.6	4.6	7.7
31	9	13.8	13.8	21.5
33	2	3.1	3.1	24.6
34	5	7.7	7.7	32.3
35	3	4.6	4.6	36.9
36	5	7.7	7.7	44.6
37	4	6.2	6.2	50.8
38	5	7.7	7.7	58.5
39	6	9.2	9.2	67.7
40	4	6.2	6.2	73.8
41	2	3.1	3.1	76.9
42	1	1.5	1.5	78.5
44	1	1.5	1.5	80.0
46	3	4.6	4.6	84.6
47	1	1.5	1.5	86.2
48	1	1.5	1.5	87.7
50	3	4.6	4.6	92.3
51	1	1.5	1.5	93.8
52	2	3.1	3.1	96.9
53	1	1.5	1.5	98.5
58	1	1.5	1.5	100.00
Total	56	100.0	100.0	

### Disiplin Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	2	3.1	3.1	3.1
	33	1	1.5	1.5	4.6
	34	3	4.6	4.6	9.2
	35	3	4.6	4.6	13.8
	36	1	1.5	1.5	15.4
	37	3	4.6	4.6	20.0
	38	4	6.2	6.2	26.2
	39	5	7.7	7.7	33.8
	40	4	6.2	6.2	40.0
	41	2	3.1	3.1	43.1
	42	2	3.1	3.1	46.2
	43	3	4.6	4.6	50.8
	44	6	9.2	9.2	60.0
	47	1	1.5	1.5	61.5
	48	3	4.6	4.6	66.2
	49	1	1.5	1.5	67.7
	51	1	1.5	1.5	69.2
	52	4	6.2	6.2	75.4
	53	2	3.1	3.1	78.5
	54	2	3.1	3.1	81.5
	55	1	1.5	1.5	83.1
	56	1	1.5	1.5	84.6
	57	1	1.5	1.5	86.2
	58	1	1.5	1.5	87.7
	60	1	1.5	1.5	89.2
	61	1	1.5	1.5	90.8
	62	1	1.5	1.5	92.3
	63	2	3.1	3.1	95.4
	64	1	1.5	1.5	96.9
	66	1	1.5	1.5	98.5
	67	1	1.5	1.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

### Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	1	1.5	1.5	1.5
	56	2	3.1	3.1	4.6
	57	1	1.5	1.5	6.2
	59	3	4.6	4.6	10.8
	61	1	1.5	1.5	12.3
	62	2	3.1	3.1	15.4
	63	1	1.5	1.5	16.9
	64	3	4.6	4.6	21.5
	65	3	4.6	4.6	26.2
	66	1	1.5	1.5	27.7
	67	3	4.6	4.6	32.3
	68	2	3.1	3.1	35.4
	69	5	7.7	7.7	43.1
	70	2	3.1	3.1	46.2
	71	3	4.6	4.6	50.8
	72	4	6.2	6.2	56.9
	73	2	3.1	3.1	60.0
	74	2	3.1	3.1	63.1
	75	4	6.2	6.2	69.2
	76	3	4.6	4.6	73.8
	77	3	4.6	4.6	78.5
	78	2	3.1	3.1	81.5
	79	2	3.1	3.1	84.6
	80	1	1.5	1.5	86.2
	81	2	3.1	3.1	89.2
	82	2	3.1	3.1	92.3
	84	2	3.1	3.1	95.4
	86	1	1.5	1.5	96.9
	88	2	3.1	3.1	100.0
Total		65	100.0	100.0	

## HASIL UJI LINIERITAS

### **Prestasi\_Belajar \*Minat\_Belajar**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups (Combined)	3609.060	22	164.048	7.609	.000
Minat Belajar	Linearity	3097.190	1	3097.190	143.649	.000
	Deviation from Linearity	511.870	21	24.375	1.131	.357
Within Groups		905.556	42	21.561		
Total		4514.615	64			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar *	.828	.686	.894	.799
Minat Belajar				

### **Prestasi\_Belajar \*Disiplin\_Belajar**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups (Combined)	3691.915	29	127.307	5.416	.000
	Linearity	2829.654	1	2829.654	120.382	.000
	Deviation from Linearity	862.262	28	30.795	1.310	.223
Within Groups		822.700	35	23.506		
Total		4514.615	64			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	.792	.627	.904	.818

## HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DISIPLIN BELAJAR, MINAT BELAJAR <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. All requested variables entered.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.382	3.007		10.105	.000		
MINAT BELAJAR	.645	.113	.546	5.703	.000	.447	2.236
DISIPLIN BELAJAR	.350	.084	.393	4.185	.000	.447	2.236

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		DISIPLIN BELAJAR	MINAT BELAJAR
1	Correlations	DISIPLIN BELAJAR	1.000
		MINAT BELAJAR	-.744
	Covariances	DISIPLIN BELAJAR	.007
		MINAT BELAJAR	-.007

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	MINAT BELAJAR	DISIPLIN BELAJAR
1	1	2.969	1.000	.00	.00	.00
	2	.022	11.704	.89	.04	.25
	3	.009	18.282	.10	.96	.75

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

**HASIL UJI HIPOTESIS PERTAMA (X1-Y)****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 <sup>a</sup>	.686	.681	4.743

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3097.190	1	3097.190	137.660	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1417.426	63	22.499		
	Total	4514.615	64			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.806	3.314		9.898
	Minat Belajar	.997	.085	.828	11.733

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

### HASIL UJI HIPOTESIS KEDUA ( $X_2$ -Y)

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 <sup>a</sup>	.627	.621	5.172

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2829.654	1	2829.654	105.800
	Residual	1684.962	63	26.754	
	Total	4514.615	64		

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.998	3.184		12.248
	Disiplin Belajar	.704	.068	.792	10.286

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

### HASIL UJI HIPOTESIS KETIGA ( $X_1$ dan $X_2$ ) - Y

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DISIPLIN BELAJAR, MINAT BELAJAR <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 <sup>a</sup>	.755	.747	4.222

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN BELAJAR, MINAT

BELAJAR

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3409.405	2	1704.703	95.630	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1105.210	62	17.826		
	Total	4514.615	64			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), DISIPLIN BELAJAR, MINAT BELAJAR

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	30.382	3.007		10.105	.000
	MINAT BELAJAR	.645	.113	.536	5.782	.000
	DISIPLIN BELAJAR	.350	.084	.393	4.185	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

### SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

$\Sigma X_1$	:	2494	$\Sigma X_2 Y$	:	214561
$\Sigma X_2$	:	2962	$a_1$	:	0,645
$\Sigma Y$	:	4620	$a_2$	:	0,350
$\Sigma X_1 Y$	:	180371	$r^2$	:	0,755

$$\begin{aligned}
 1) \quad \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1 y)(\sum y)}{n} \\
 &= 180371 - \frac{(2494)(4620)}{65} \\
 &= 180371 - \frac{11522280}{65} \\
 &= 180371 - 177265,85 \\
 &= 3105,15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \quad \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2 y)(\sum y)}{n} \\
 &= 214561 - \frac{(2962)(4620)}{65} \\
 &= 214561 - \frac{13684440}{65} \\
 &= 214561 - 210529,85 \\
 &= 4031,15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \quad JK_{reg} &= a_1 x_1 y + a_2 x_2 y \\
 &= 0,645(180371) + 0,350(214561) \\
 &= 116339,295 + 75096,35 \\
 &= 191435,645
 \end{aligned}$$

### **SUMBANGAN RELATIF**

$$\begin{aligned}
 \mathbf{SR} X_1 &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{JKreg} \times 100\% \\
 &= \frac{116339,295}{191435,645} \times 100\% \\
 &= 60,77\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{SR} X_2 &= \frac{a_2 \sum x_2 y}{JKreg} \times 100\% \\
 &= \frac{75096,35}{191435,645} \times 100\% \\
 &= 39,23\%
 \end{aligned}$$

### **SUMBANGAN EFEKTIF**

$$\begin{aligned}
 \mathbf{SEX}_1 &= \mathbf{SR}\% \times r^2 \\
 &= 60,77\% \times 0,755 \\
 &= 45,88\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \mathbf{SEX}_2 &= \mathbf{SR}\% \times r^2 \\
 &= 39,23\% \times 0,755 \\
 &= 29,62\%
 \end{aligned}$$

**Lampiran 3:**

**SURAT-SURAT PENELITIAN**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**



Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1127/UN34.18/LT/2017

22 Mei 2017

Lampiran :-

Hal : **Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian**

**Yth . SMK Negeri 1 Yogyakarta  
Jalan Kemetiran Kidul, Pringokusuman, Gedong Tengen, Kota  
Yogyakarta  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55272**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Annisa Nurul H
NIM	:	13802241045
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul
Waktu Uji Instrumen	:	Senin - Senin, 22 Mei - 5 Juni 2017

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sükirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137



Yogyakarta, 24 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5433/Kesbangpol/2017  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA  
 Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari	:	Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor	:	1139/UN34.18/LT/2017
Tanggal	:	23 Mei 2017
Perihal	:	Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: "PENGARUH MINAT BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEARSIPAN SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 BANTUL" kepada :

Nama	:	ANNISA NURUL HIDAYATULLOH
NIM	:	13802241045
No. HP/Identitas	:	089622207293 / 3471065902950001
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran/ Pendidikan Administrasi
Fakultas/PT	:	Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian	:	SMK Negeri 1 Bantul, Kabupaten Bantul, DIY
Waktu Penelitian	:	29 Mei 2017 s.d. 31 Juli 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322  
web : [www.dikpora.jogjaprov.go.id](http://www.dikpora.jogjaprov.go.id), email : [dikpora@jogjaprov.go.id](mailto:dikpora@jogjaprov.go.id), Kode Pos 55166

Yogyakarta 29 Mei 2017

Nomor :  
Lamp :-  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMK Negeri 1 Bantul

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/5433/Kesbangpol/2017 tanggal 24 Mei 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama	:	Annisa Nurul Hidayatulloh
NIM	:	13802241045
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran/Pendidikan Administrasi
Fakultas	:	Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul	:	PENGARUH MINAT BELAJAR DAN DISPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEARSIPAN SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 BANTUL
Lokasi	:	SMK Negeri 1 Bantul
Waktu	:	29 Mei 2017 s.d 31 Juli 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman : fe.uny.ac.id E-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 1196/UN34.18/LT/2017

31 Mei 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal. : Ijin Penelitian

**Yth . SMK Negeri 1 Bantul  
Jalan Parangtritis Km 11 Sabdodadi, Bantul  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Annisa Nurul H
NIM	:	13802241045
Program Studi	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul
Tujuan	:	Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	:	Senin - Senin, 29 Mei - 31 Juli 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 BANTUL**  
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702 Telp. 367156  
web : [www.smkn1bantul.sch.id](http://www.smkn1bantul.sch.id) e-mail : [smcanbtl@yahoo.com](mailto:smcanbtl@yahoo.com)



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 4221608

Yang bertanda tangan pada surat ini :

Nama	:	Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani
NIP	:	19610622 199303 2 005
Pangkat / Gol	:	Pembina/IVa
Jabatan	:	Guru Madya / Kepala Sekolah
Instansi	:	SMKN 1 Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama	:	Annisa Nurul Hidayatullah
No. NIM	:	13802241045
Prodi/Univ	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran/FE/UNY

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan, Siswa Kelas X di SMK N 1 Bantul, pada tanggal 10 Juni 2017**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

